



# Laporan Kinerja Direktorat Statistik Industri Tahun 2023

## KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Direktorat Statistik Industri Badan Pusat Statistik Tahun 2023 merupakan wujud pertanggungjawaban dan akuntabilitas kinerja Direktorat Statistik Industri sebagai salah satu unit organisasi Badan Pusat Statistik. Laporan Kinerja Direktorat Statistik Industri ini disusun sebagai tindak lanjut Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk menciptakan transparansi kinerja untuk menjaga kepercayaan masyarakat terhadap kinerja Direktorat Statistik Industri Badan Pusat Statistik pada tahun 2023. Di dalam laporan ini tertuang capaian kinerja terhadap target yang telah ditetapkan pada awal tahun 2023 dan perkembangan capaian kinerja selama tahun 2023. Hasil laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi untuk mencapai kinerja yang lebih optimal pada tahun mendatang.

Kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan laporan ini kami ucapkan terima kasih. Saran dan masukan kami harapkan untuk perbaikan laporan ini pada masa yang akan datang.

Jakarta, 31 Januari 2024

Direktur Statistik Industri



Ir. Dody Herlando, S.S., M.Econ.

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	ii
Daftar Isi.....	iii
Daftar Tabel .....	iv
Daftar Gambar.....	v
Daftar Lampiran .....	vi
Ringkasan Eksekutif .....	vii
Bab I Pendahuluan.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Kedudukan, Tugas, Fungsi, dan Susunan Organisasi Direktorat Statistik Industri.....	2
1.3 Sumber Daya Manusia (SDM) dan Dukungan Anggaran .....	3
1.4 Potensi dan Permasalahan .....	5
1.5 Sistematika Penyajian Laporan .....	11
Bab II Perencanaan Kinerja .....	13
2.1 Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis Direktorat Statistik Industri .....	13
2.1.1 Visi Direktorat Statistik Industri .....	13
2.1.2 Misi Direktorat Statistik Industri .....	13
2.1.3 Tujuan Direktorat Statistik Industri .....	14
2.1.4 Sasaran Strategis Direktorat Statistik Industri .....	15
2.2 Rencana Strategis (Renstra) Direktorat Statistik Industri .....	16
2.3 Perjanjian Kinerja Direktorat Statistik Industri.....	16
Bab III Akuntabilitas Kinerja.....	19
3.1 Analisis Capaian Kinerja.....	19
3.1.1 Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 .....	19
3.1.2 Perbandingan Capaian Kinerja Total Tahun 2020 s.d. Tahun 2023 .....	24
3.1.3 Realisasi Kinerja per IKU Tahun 2021 s.d. Tahun 2023 .....	24
3.1.4 Realisasi Kinerja per IKU Tahun 2023 terhadap Target Renstra Tahun 2023.....	25
3.1.5 Realisasi Kinerja per IKU Tahun 2023 terhadap Target Renstra Tahun 2024.....	27
3.1.6 Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Pencapaian Kinerja .....	27
3.2 Prestasi dan Inovasi Direktorat Statistik Industri Tahun 2023 .....	29

3.3	Realisasi dan Efisiensi Anggaran Tahun 2023.....	31
3.3.1	Pagu dan Realisasi Anggaran Menurut Program dan Sasaran.....	32
3.3.2	Perbandingan Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Program dan Sasaran.....	33
3.3.3	Upaya Efisiensi Anggaran (Penggunaan Sumber Daya) dan Nilai Efisiensi Anggaran (FRA) .....	34
Bab IV	Penutup .....	37
4.1	Kesimpulan .....	37
4.2	Rencana Tindak Lanjut .....	38
Lampiran	.....	40

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Pernyataan Visi dan Misi Direktorat Statistik Industri ahun 2020-2024 .....	14
Tabel 2.2 Tujuan, Sasaran Strategis dan Indikator .....	15
Tabel 2.3 Rencana Strategis 2020-2024 Direktorat Statistik Industri.....	16
Tabel 2.4 Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Direktorat Statistik Industri.....	18
Tabel 3.1 Capaian Kinerja Direktorat Statistik Industri Tahun 2023.....	23
Tabel 3.2 Perbandingan Capaian Kinerja Direktorat Statistik Industri Tahun 2020-2023.....	24
Tabel 3.3 Realisasi Capaian Kinerja Direktorat Statistik Industri Tahun 2020-2023.....	25
Tabel 3.4 Realisasi Capaian Kinerja Direktorat Statistik Industri Tahun 2023 Terhadap Target Renstra Tahun 2023 .....	26
Tabel 3.5 Realisasi Capaian Kinerja Direktorat Statistik Industri Tahun 2023 Terhadap Target Renstra Tahun 2024 .....	27
Tabel 3.6 Pagu dan Realisasi Anggaran Direktorat Statistik Industri Tahun 2023 .....	32
Tabel 3.7 Perbandingan Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Program dan Sasaran Tahun 2023.....	33

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Komposisi Jumlah Pegawai Menurut Jenis Kelamin .....	4
Gambar 2. Komposisi Jumlah Pegawai Menurut Tingkat Pendidikan .....	4

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Bagan Susunan Organisasi Direktorat Statistik Industri .....	41
Lampiran 2. Rencana Strategis (Renstra) Direktorat Statistik Industri Tahun 2020-2024 .....	42
Lampiran 3. Perjanjian Kinerja Direktorat Statistik Industri Tahun 2023....	44
Lampiran 4. Pengukuran Capaian Kinerja Direktorat Statistik Industri Tahun 2023 .....	48
Lampiran 5. Rincian Indikator Kinerja Direktorat Statistik Industri Tahun 2023 .....	49

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Berdasarkan Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik (BPS) bahwa Direktorat Statistik Industri mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan statistik industri besar dan sedang, industri kecil dan rumah tangga, pertambangan dan energi, dan konstruksi. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Direktorat Statistik Industri menyelenggarakan salah satu fungsi yaitu pelaksanaan penyiapan, pengolahan, penyajian, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan statistik industri besar dan sedang, industri kecil dan rumah tangga, pertambangan dan energi, dan konstruksi. Susunan Organisasi Direktorat Statistik Industri dipimpin oleh Direktur yang membawahi kelompok jabatan fungsional.

Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik mengamanatkan BPS menyediakan data dan informasi statistik pada skala nasional maupun regional, serta melakukan koordinasi, integrasi, sinkronisasi, dan standarisasi dalam penyelenggaraan statistik. Visi BPS Tahun 2020-2024 adalah “Penyedia Data Statistik Berkualitas untuk Indonesia Maju”. Sejalan dengan visi BPS, Direktorat Statistik Industri berperan dalam penyediaan data statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi nasional maupun internasional. Visi ini bertujuan untuk menghasilkan statistik yang akurat dan menggambarkan keadaan yang sebenarnya dalam rangka mendukung Indonesia Maju. Untuk mendukung tercapainya visi BPS, maka visi Direktorat Statistik Industri untuk tahun 2020-2024 adalah: “Penyedia Data Statistik Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas Alam, Air, dan Konstruksi Berkualitas untuk Indonesia Maju”.

Misi Direktorat Statistik Industri dirumuskan dengan memperhatikan fungsi dan kewenangan Direktorat Statistik Industri, visi Direktorat Statistik Industri, serta melaksanakan Misi BPS, yang pada dasarnya merupakan implementasi visi Badan Pusat Statistik. Misi Direktorat Statistik Industri yaitu: (1) Menyediakan statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi berkualitas yang berstandar nasional dan internasional; (2) Membina K/L/D/I melalui Sistem Perstatistikan Nasional yang Berkesinambungan.

Tujuan Direktorat Statistik Industri untuk mendukung upaya pencapaian visi dan misi Direktorat Statistik Industri adalah sebagai berikut:



1. Menyediakan Data Statistik Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas Alam, Air, Dan Konstruksi Untuk Dimanfaatkan Sebagai Dasar Pembangunan
2. Meningkatkan Pelayanan Prima Dalam Penyelenggaraan Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan Dan Penggalian, Listrik, Gas Alam, Air, Dan Konstruksi Melalui Sistem Perstatistikan Nasional (SSN).

Sasaran Strategis Direktorat Statistik Industri mencerminkan hasil (*outcome*) dari Program Direktorat Statistik Industri. Sasaran 1: Meningkatnya ketersediaan data Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi yang berkualitas; Sasaran 2: Penguatan statistik sektoral K/L/D/I.

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, maka Direktorat Statistik Industri melaksanakan kegiatan penyediaan data statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air bersih, dan konstruksi yang mengacu pada Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS) dengan rata-rata capaian berdasarkan Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS) sebesar 100,83 persen pada tahun 2023. Pelaksanaan program tersebut dibiayai melalui APBN dengan nilai pagu awal Rp4.736.350.000,00 kemudian disesuaikan dengan efisiensi anggaran (*self blocking*) sehingga menjadi Rp3.772.458.000,00. Realisasi anggaran sampai dengan 31 Desember 2023 mencapai Rp3.340.447.581,00 atau dalam persentase sebesar 88,55 persen.

Direktorat Statistik Industri dalam melaksanakan tugasnya menyelenggarakan fungsi pelaksanaan penyiapan, pengolahan, penyajian, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan statistik industri besar dan sedang; statistik industri kecil dan rumah tangga; statistik pertambangan, penggalian, dan energi; statistik konstruksi. Hal tersebut dapat menjadi potensi berupa ketersediaan data yang beragam untuk meningkatkan kualitas pelayanan data kepada konsumen. Selain itu, Direktorat Statistik Industri juga melaksanakan kegiatan Pembinaan Statistik Sektoral merupakan amanat Undang Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik, dan Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia, dimana BPS berperan sebagai pembina Data Statistik. Tugas yang harus dilakukan sebagai pembina data statistik antara lain menetapkan standar data statistik, menetapkan struktur baku metadata statistik, dan melakukan pembinaan penyelenggaraan Satu Data Indonesia sesuai ketentuan yang

telah ditetapkan.

Tujuan dari kegiatan pembinaan ini yaitu untuk mewujudkan statistik sektoral yang berkualitas yang akan mendukung kebutuhan data dalam perencanaan pembangunan. Beberapa K/L yang telah dilakukan pembinaan statistik diantaranya adalah Kementerian Perindustrian, Kementerian Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Badan Riset dan Inovasi Nasional, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

Pembinaan statistik dilakukan dengan berbagai macam cara seperti menjadi narasumber dalam berbagai macam forum diskusi, melakukan pendampingan secara langsung dalam pelaksanaan survei yang dilaksanakan oleh K/L tersebut, mulai dari tahap penyusunan kuesioner, pelatihan petugas, pelaksanaan lapangan, evaluasi hasil pengolahan, dan rancangan tabulasinya, melakukan kerjasama resmi dengan membuat Perjanjian Kerjasama (PKS) dengan suatu K/L dalam pelaksanaan suatu kegiatan survei, dan sebagainya.

Aktivitas pembinaan statistik sektoral yang telah dilaksanakan oleh Direktorat Statistik Industri selama tahun 2023 antara lain terdapat sedikitnya 14 (empat belas) K/L/D/I dengan rincian sebagai berikut:

- a. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian
- b. Kementerian Koordinator Maritim & Investasi
- c. Kementerian Perindustrian
- d. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
- e. Kementerian Kelautan dan Perikanan
- f. Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
- g. Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas
- h. Badan Riset dan Inovasi Nasional
- i. Kementerian Koperasi & Usaha Mikro, Kecil dan Menengah
- j. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
- k. Badan Pangan Nasional
- l. Kementerian Pertanian
- m. Bank Indonesia
- n. Otoritas Jasa Keuangan

Direktorat Statistik Industri berperan aktif dalam forum-forum tingkat internasional dengan mengirimkan perwakilan dalam kegiatan *training*, *workshop*, dan seminar antara lain: Peserta *Technical Assistance Australian Bureau Statistics Integrating Business Statistics - Economy Wide Survey Workshop* di Melbourne, Australia tanggal 22-26 Mei 2023; Peserta *Senior Government Leaders Workshop MADIP Unmasked - Lessons & Experiences from MADIP Australia* pada tanggal 14 Juni 2023; Peserta *UNSIAP - Principles of Data Visualization for Official Statistics and SDG Indicators* dan *UNSIAP - Advances Data Visualization for Official Statistics and SDG Indicators* pada bulan Juli 2023; Peserta *International Energy Agency (IEA) - Energy Efficiency Training Week ASEAN* tanggal 1 s.d. 5 Oktober 2023; Peserta *Southeast Asia Development Symposium 2023 "Imagining a Net Zero ASEAN"* tanggal 30 Maret 2023 diselenggarakan oleh *Asian Development Bank*; Peserta Seminar Nasional *Official Statistics 2023* pada bulan September 2023; Peserta *The 12th Annual International Forum on Economics Development and Public Policy* tanggal 6-7 Desember 2023 diselenggarakan oleh Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan Republik Indonesia; dll.

Selain itu juga berperan aktif dalam forum-forum tingkat nasional dengan mengirimkan perwakilan sebagai peserta maupun narasumber dalam berbagai kegiatan: Narasumber FGD Satu Data Energi se-Indonesia yang diselenggarakan dari bulan Maret s.d. Desember 2023; Narasumber dalam Workshop Pembahasan Katalog Harga Satuan Pokok Wilayah dalam Rangka Penyusunan HPS melalui SIPASTI tanggal 5 April 2023, Narasumber dalam Workshop Pengembangan Sistem Pendataan Tenaga Kerja Konstruksi (TKK) Kementerian PUPR; Peserta Sewindu Proyek Strategis Nasional *Plenary Business Forum Event* tanggal 13 September 2023 yang diselenggarakan oleh Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia; dll.

Kegiatan pengembangan Sumber Daya Manusia khususnya pegawai di lingkup Direktorat Statistik Industri antara lain menjadi Peserta Pembinaan Statistik Sektoral BPS tanggal 10-12 Desember 2023; Pelatihan Pengembangan dan Kompetensi BPS pada bulan September 2023; Pelatihan Arsiparis BPS; Pelatihan Penggunaan *Software Adobe Creative Cloud* BPS; Peserta *Microlearning* Pusdiklat BPS *Batch 1* dan *Batch 2* pada bulan Maret s.d. Mei 2023; Peserta Webinar Series *Data Storytelling Challenge* pada bulan Agustus 2023; Peserta Pelatihan SDG

Academy Indonesia pada bulan Maret s.d. September 2023; dll.

Direktorat Statistik Industri pada Bulan September 2023 memperoleh Penghargaan Pengelolaan Arsip dengan Nilai Audit Kearsipan Internal Tahun 2023 sebesar 90,37 dengan Kategori Sangat Memuaskan. Beberapa pegawai di lingkup Direktorat Statistik Industri menerima penghargaan Satyalancana Karya Satya 10 tahun, 20 tahun, dan 30 tahun. Peran serta dalam menghasilkan karya tulis ilmiah sebagai penulis ketiga pada karya ilmiah yang dipublikasikan pada Jurnal Internasional <https://doi.org/10.3390/economies11090233> berupa *Certificate of Acceptance for the Manuscript Economies-2477114 MDPI Academic Open Access Publishing*.

Tujuan Badan Pusat Statistik yaitu menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan dan Sasaran BPS yaitu meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas diwujudkan dalam bentuk indikator kinerja utama yaitu persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional. Sumber data dari indikator tersebut adalah Survei Kebutuhan Data (SKD). Jenis data yang paling banyak dibutuhkan dan diperoleh dari penyedia data BPS Pusat menurut Ragam Data berdasarkan Publikasi SKD 2023 yaitu data statistik produksi antara lain data statistik industri besar dan sedang serta data statistik konstruksi. Sedangkan berdasarkan hasil Analisis SKD 2023, Persentase Konsumen K/L/OPD yang menggunakan data Direktorat Statistik Industri Menurut Wilayah Pelayanan Statistik Terpadu (PST) dan Penggunaan Data BPS untuk Perencanaan, Monitoring, dan Evaluasi Pembangunan sebesar 96,77%.

Direktorat Statistik Industri dalam menghasilkan data yang berkualitas menghadapi permasalahan dan tantangan antara lain:

1. Tingkat penerimaan dokumen (*response rate*) mengalami penurunan karena petugas di lapangan mengalami kesulitan dalam melakukan pendataan. Hal ini disebabkan banyaknya kegiatan pendataan maupun pelaporan berbasis usaha terutama dari instansi pemerintah yang dibebankan kepada responden sehingga mengakibatkan peningkatan *respondent burden*.
2. *Responden engagement* antara BPS dengan responden masih belum kuat dan kurang menunjukkan minat atau kepentingan. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya jenis pendataan/pelaporan yang ada saat ini, pendataan yang

bersumber dari BPS masih belum menjadi skala prioritas karena tidak adanya sanksi ataupun konsekuensi secara langsung bagi responden. Pada umumnya jika semakin berat sanksi yang akan diterima apabila tidak bersedia didata, maka semakin tinggi pula kepatuhan respondennya.

3. Integrasi sistem pelaporan antara K/L/D/I dengan kegiatan pendataan survei di BPS sangat diperlukan, namun belum didukung oleh payung hukum yang kuat serta dukungan dari berbagai pihak.
4. Pemanfaatan Sumber Data Baru (di antaranya adalah *big data* dan data administratif) untuk melengkapi data statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi. Tujuan utama adalah untuk efisiensi biaya dan waktu, pengembangan output, dan pengambilan keputusan yang cepat.

Solusi dari kendala banyaknya pendataan maupun pelaporan yang dibebankan kepada responden adalah diperlukan kolaborasi antar pemerintah dalam kegiatan pendataan maupun pelaporan kepada para pelaku usaha selaku responden kegiatan survei di lingkup Direktorat Statistik Industri sehingga kegiatan pendataan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. Berbagai upaya telah dilakukan Direktorat Statistik Industri untuk mengatasi kendala yang dihadapi antara lain dengan secara bertahap melaksanakan modernisasi proses bisnis. Tahun 2023 merupakan ujicoba dari kegiatan tersebut, salah satunya dengan cara mengimplementasikan teknologi dalam proses pengumpulan dan pengolahan data. Perubahan moda pendataan di lapangan semula konvensional menjadi berbasis sistem *Computer Assisted Personal Interviewing (CAPI)*/ *Computer Assisted Web Interviewing (CAWI)*/ *Computer Assisted Telephone Interviewing (CATI)*. Hal ini dilaksanakan dalam rangka implementasi teknologi terkini dalam proses pengumpulan dan pengolahan data sehingga memudahkan tahapan proses selanjutnya.

Direktorat Statistik Industri dengan berbagai permasalahan, tantangan dan peluang yang ada mencoba mengoptimalkan program kegiatan dalam mendukung perubahan DSI yang lebih baik. Dalam upaya mendorong SDM BPS umumnya dan DSI khususnya, DSI mencoba mengimplementasikan program intervensi nasional berupa Harmonis, SKS dan Medali. Sementara intervensi khusus sebagaimana aspirasi yang berkembang dalam prosesnya mencoba menawarkan beberapa kegiatan yaitu Tali

Asih DSI, Sharing Folder, Perbaikan Proses Bisnis DSI, dan membangun ruang literasi serta kajian sebagai upaya menyajikan program perubahan yang lebih terarah.

Hasil evaluasi atas pelaksanaan fungsi dan tugas Direktorat Statistik Industri sesuai dengan visi, secara umum dapat disimpulkan bahwa pencapaian kinerja dan akuntabilitas Direktorat Statistik Industri menunjukkan tingkat keberhasilan yang nyata (*significant results*). Kesimpulan ini tercermin dari angka rata-rata capaian kinerja sasaran sebesar 100,83 persen. Tingkat capaian kinerja tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan yang dilakukan Direktorat Statistik Industri telah sesuai program, kebijakan, sasaran, dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rencana strategis dan sekaligus telah mampu memenuhi misi BPS.

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 LATAR BELAKANG

Salah satu asas penyelenggaraan *good governance* yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme adalah asas akuntabilitas. Asas tersebut menyatakan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggara negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada awal tahun 2023, Direktorat Statistik Industri, Badan Pusat Statistik (BPS) menetapkan target kinerja dari setiap indikator tujuan dan sasaran sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja (PK) Direktorat Statistik Industri-BPS 2023. Pelaksanaan kegiatan dan kinerja yang dicapai tahun 2023 harus dapat dicapai secara efektif, efisien, transparan serta hasilnya dapat dipertanggungjawabkan, khususnya kepada lembaga pengawas dan penilai akuntabilitas dalam bentuk Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Guna meningkatkan akuntabilitas dan kinerja Direktorat Statistik Industri, maka Laporan Kinerja ini disusun dengan mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Selain untuk memenuhi prinsip akuntabilitas, Laporan Kinerja juga merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) Direktorat Statistik Industri-BPS Tahun 2023 adalah perwujudan dari kewajiban Direktorat Statistik Industri untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2023 serta akan digunakan sebagai umpan balik untuk memicu perbaikan kinerja Direktorat Statistik Industri pada tahun-tahun mendatang.

Berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah bahwa setiap Instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara negara wajib untuk mempertanggung jawabkan tugas pokoknya. Lebih dari itu, instansi pemerintah perlu untuk menyampaikan laporan kinerja atas prestasi kerja yang dicapai.

Maksud dan tujuan penyusunan Laporan Kinerja Direktorat Statistik Industri adalah sebagai berikut:

1. Pertanggungjawaban Direktur Statistik Industri kepada Kepala BPS atas pelaksanaan program/kegiatan dan pengelolaan anggaran dalam rangka mencapai sasaran/target yang telah ditetapkan.
2. Sebagai laporan kinerja tahunan yang merupakan pertanggungjawaban kinerja dalam pelaksanaan program dan kegiatan
3. Sebagai bahan penilaian dan evaluasi kinerja yang selanjutnya digunakan untuk pengambilan keputusan, dan penetapan kebijakan teknis dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan lanjutan
4. Mengevaluasi capaian kinerja, tujuan dan sasaran Direktorat Statistik Industri selama tahun 2023

## **1.2 KEDUDUKAN, TUGAS, FUNGSI, DAN SUSUNAN ORGANISASI DIREKTORAT STATISTIK INDUSTRI**

Berdasarkan Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik (BPS) bahwa Direktorat Statistik Industri mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan statistik industri besar dan sedang, industri kecil dan rumah tangga, pertambangan dan energi, dan konstruksi. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Direktorat Statistik Industri menyelenggarakan salah satu fungsi yaitu pelaksanaan penyiapan, pengolahan, penyajian, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan statistik industri besar dan sedang, industri kecil dan rumah tangga, pertambangan dan energi, dan konstruksi. Susunan Organisasi Direktorat Statistik Industri dipimpin oleh Direktur yang membawahi kelompok jabatan fungsional. Susunan organisasi BPS berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik, Direktorat Statistik Industri



dipimpin oleh Direktur yang membawahi kelompok jabatan fungsional.

### **1.3 SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) DAN DUKUNGAN ANGGARAN**

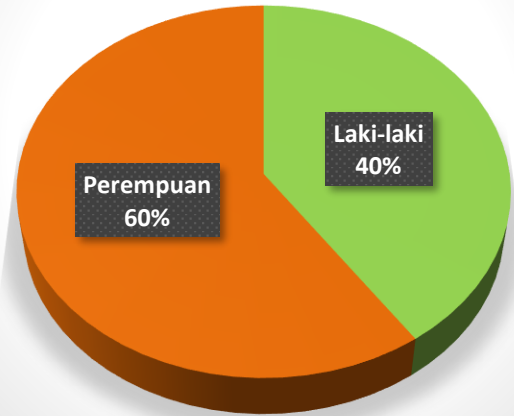
#### **1.3.1. Sumber Daya Manusia**

Untuk menjalankan fungsinya dengan baik sesuai sasaran yang telah ditentukan, organisasi memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas. Untuk mengetahui potensi kualitas sumber daya manusia yang ada, dapat diketahui dari jumlah dan tingkat pendidikan pegawai di Direktorat Statistik Industri. Jumlah personil di Direktorat Statistik Industri sebanyak 51 orang terdiri dari 21 orang laki-laki dan 30 orang perempuan. Tingkat pendidikan personil Direktorat Statistik Industri didominasi oleh pegawai yang memiliki pendidikan S1 ke atas.

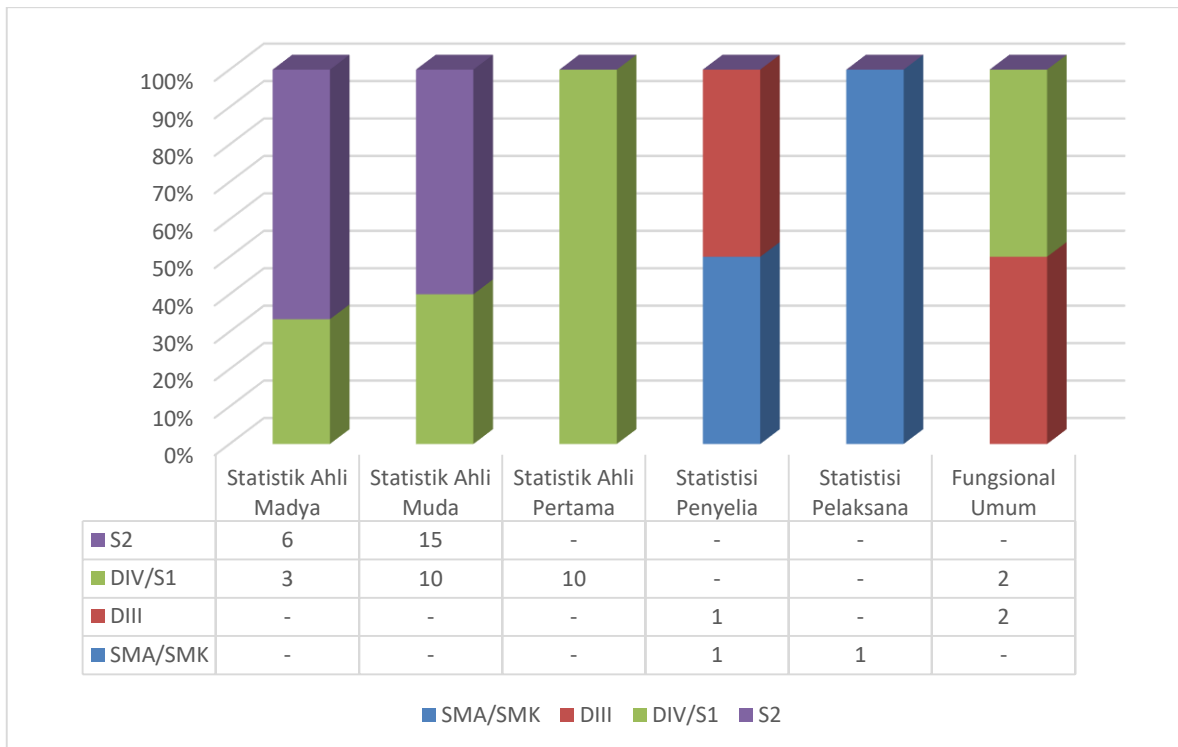
Secara rinci tingkat pendidikan terakhir pegawai di Direktorat Statistik Industri adalah sebagai berikut, berpendidikan terakhir S2 sebanyak 21 orang, berpendidikan DIV/S1 sebanyak 25 orang, pegawai yang memiliki pendidikan DIII sebanyak 3 orang, dan pegawai yang memiliki pendidikan SMA sebanyak 2 orang. Dari data tersebut, 90,38 persen pegawai memiliki pendidikan S1 ke atas. Lebih spesifik, ada sebesar 42,31 persen berpendidikan terakhir S2 ke atas.

Berdasarkan komposisi tersebut dapat disimpulkan bahwa kualitas SDM Direktorat Statistik Industri cukup baik untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi guna mencapai sasaran Direktorat Statistik Industri. Grafik komposisi jumlah pegawai menurut jenis kelamin dan tingkat pendidikan terdapat pada Gambar 1 dan Gambar 2.

## Jumlah Pegawai DSI Tahun 2023 Berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 1. Komposisi Jumlah Pegawai DSI Tahun 2023  
Berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 2. Komposisi Jumlah Pegawai DSI Tahun 2023  
Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jabatan Fungsional

### 1.3.2. Dukungan Anggaran

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, maka Direktorat Statistik Industri melaksanakan kegiatan penyediaan data statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air bersih, dan konstruksi yang mengacu pada Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS) dengan rata-rata capaian berdasarkan Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS) sebesar 100,83 persen pada tahun 2023. Pelaksanaan program tersebut dibiayai melalui APBN dengan nilai awal Rp4.736.350.000,00 kemudian disesuaikan melalui efisiensi anggaran (*self blocking*) sehingga menjadi Rp3.772.458.000,00. Realisasi anggaran sampai dengan 31 Desember 2023 mencapai Rp3.340.447.581,00 atau dalam persentase sebesar 88,55 persen.

## 1.4 POTENSI DAN PERMASALAHAN

Dalam melaksanakan tugasnya Direktorat Statistik Industri menyelenggarakan fungsi pelaksanaan penyiapan, pengolahan, penyajian, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan statistik industri besar dan sedang; statistik industri kecil dan rumah tangga; statistik pertambangan, penggalian, dan energi; statistik konstruksi. Hal tersebut dapat menjadi potensi berupa ketersediaan data yang beragam untuk meningkatkan kualitas pelayanan data kepada konsumen. Selain itu, Direktorat Statistik Industri juga melaksanakan kegiatan Pembinaan Statistik Sektorial merupakan amanat Undang Undang Nomor 19 Tahun 1997 tentang Statistik, dan Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia, dimana BPS berperan sebagai pembina Data Statistik. Tugas yang harus dilakukan sebagai pembina data statistik antara lain menetapkan standar data statistik, menetapkan struktur baku metadata statistik, dan melakukan pembinaan penyelenggaraan Satu Data Indonesia sesuai ketentuan yang telah ditetapkan.

Tujuan dari kegiatan pembinaan ini yaitu untuk mewujudkan statistik sektoral yang berkualitas yang akan mendukung kebutuhan data dalam perencanaan pembangunan. Beberapa K/L yang telah dilakukan pembinaan statistik diantaranya adalah Kementerian Perindustrian, Kementerian Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Badan Riset dan Inovasi Nasional, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Pekerjaan Umum dan

Perumahan Rakyat dan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

Pembinaan statistik dilakukan dengan berbagai macam cara seperti menjadi narasumber dalam berbagai macam forum diskusi, melakukan pendampingan secara langsung dalam pelaksanaan survei yang dilaksanakan oleh K/L tersebut, mulai dari tahap penyusunan kuesioner, pelatihan petugas, pelaksanaan lapangan, evaluasi hasil pengolahan, dan rancangan tabulasinya, melakukan kerjasama resmi dengan membuat Perjanjian Kerjasama (PKS) dengan suatu K/L dalam pelaksanaan suatu kegiatan survei, dan sebagainya.

Aktivitas pembinaan statistik sektoral yang telah dilaksanakan oleh Direktorat Statistik Industri selama tahun 2023 antara lain terdapat sedikitnya 14 (empat belas) K/L/D/I dengan rincian sebagai berikut:

- a. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian
- b. Kementerian Koordinator Maritim & Investasi
- c. Kementerian Perindustrian
- d. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
- e. Kementerian Kelautan dan Perikanan
- f. Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
- g. Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas
- h. Badan Riset dan Inovasi Nasional
- i. Kementerian Koperasi & Usaha Mikro, Kecil dan Menengah
- j. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
- k. Badan Pangan Nasional
- l. Kementerian Pertanian
- m. Bank Indonesia
- n. Otoritas Jasa Keuangan

Direktorat Statistik Industri berperan aktif dalam forum-forum tingkat internasional dengan mengirimkan perwakilan dalam kegiatan *training*, *workshop*, dan seminar antara lain: Peserta *Technical Assistance Australian Bureau Statistics Integrating Business Statistics - Economy Wide Survey Workshop* di Melbourne, Australia tanggal 22-26 Mei 2023; Peserta *Senior Government Leaders Workshop MADIP Unmasked - Lessons & Experiences from MADIP Australia* pada tanggal 14 Juni 2023; Peserta *UNSIAP - Principles of Data Visualization for Official Statistics and SDG Indicators* dan *UNSIAP - Advances Data Visualization for Official Statistics and*

*SDG Indicators* pada bulan Juli 2023; Peserta *International Energy Agency (IEA) - Energy Efficiency Training Week ASEAN* tanggal 1 s.d. 5 Oktober 2023; Peserta *Southeast Asia Development Symposium 2023 "Imagining a Net Zero ASEAN"* tanggal 30 Maret 2023 diselenggarakan oleh *Asian Development Bank*; Peserta Seminar Nasional *Official Statistics 2023* pada bulan September 2023; Peserta *The 12th Annual International Forum on Economics Development and Public Policy* tanggal 6-7 Desember 2023 diselenggarakan oleh Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan Republik Indonesia; dll.

Selain itu juga berperan aktif dalam forum-forum tingkat nasional dengan mengirimkan perwakilan sebagai peserta maupun narasumber dalam berbagai kegiatan: Narasumber FGD Satu Data Energi se-Indonesia yang diselenggarakan dari bulan Maret s.d. Desember 2023; Narasumber dalam Workshop Pembahasan Katalog Harga Satuan Pokok Wilayah dalam Rangka Penyusunan HPS melalui SIPASTI tanggal 5 April 2023, Narasumber dalam Workshop Pengembangan Sistem Pendataan Tenaga Kerja Konstruksi (TKK) Kementerian PUPR; Peserta Sewindu Proyek Strategis Nasional *Plenary Business Forum Event* tanggal 13 September 2023 yang diselenggarakan oleh Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia; dll.

Kegiatan pengembangan Sumber Daya Manusia khususnya pegawai di lingkup Direktorat Statistik Industri antara lain menjadi Peserta Pembinaan Statistik Sektoral BPS tanggal 10-12 Desember 2023; Pelatihan Pengembangan dan Kompetensi BPS pada bulan September 2023; Pelatihan Arsiparis BPS; Pelatihan Penggunaan *Software Adobe Creative Cloud* BPS; Peserta *Microlearning* Pusklat BPS *Batch 1* dan *Batch 2* pada bulan Maret s.d. Mei 2023; Peserta Webinar Series *Data Storytelling Challenge* pada bulan Agustus 2023; Peserta Pelatihan *SDG Academy Indonesia* pada bulan Maret s.d. September 2023; dll.

Direktorat Statistik Industri pada Bulan September 2023 memperoleh Penghargaan Pengelolaan Arsip dengan Nilai Audit Kearsipan Internal Tahun 2023 sebesar 90,37 dengan Kategori Sangat Memuaskan. Beberapa pegawai di lingkup Direktorat Statistik Industri menerima penghargaan Satyalancana Karya Satya 10 tahun, 20 tahun, dan 30 tahun. Peran serta dalam menghasilkan karya tulis ilmiah sebagai penulis ketiga pada karya ilmiah yang dipublikasikan pada Jurnal Internasional <https://doi.org/10.3390/economies11090233> berupa *Certificate of*

*Acceptance for the Manuscript Economies-2477114 MDPI Academic Open Access Publishing.*

Tujuan Badan Pusat Statistik yaitu menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan dan Sasaran BPS yaitu meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas diwujudkan dalam bentuk indikator kinerja utama yaitu persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional. Sumber Data dari indikator tersebut adalah Survei Kebutuhan Data (SKD). Jenis data yang paling banyak dibutuhkan dan diperoleh dari penyedia data BPS Pusat menurut Ragam Data berdasarkan publikasi SKD 2023 yaitu data statistik produksi antara lain data statistik industri besar dan sedang serta data statistik konstruksi. Berdasarkan Analisis SKD 2023, Persentase Konsumen K/L/OPD Menurut Wilayah Pelayanan Statistik Terpadu (PST) dan Penggunaan Data BPS untuk Perencanaan, Monitoring, dan Evaluasi Pembangunan khususnya data yang bersumber dari Direktorat Statistik Industri sebesar 96,77%.

Direktorat Statistik Industri dalam menghasilkan data yang berkualitas menghadapi permasalahan dan tantangan antara lain:

- a. Tingkat penerimaan dokumen (*response rate*) mengalami penurunan karena petugas di lapangan mengalami kesulitan dalam melakukan pendataan. Hal ini disebabkan banyaknya kegiatan pendataan maupun pelaporan berbasis usaha terutama dari instansi pemerintah yang dibebankan kepada responden sehingga mengakibatkan peningkatan *respondent burden*.
- b. *Responden engagement* antara BPS dengan responden masih belum kuat dan kurang menunjukkan minat atau kepentingan. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya jenis pendataan/pelaporan yang ada saat ini, pendataan yang bersumber dari BPS masih belum menjadi skala prioritas karena tidak adanya sanksi ataupun konsekuensi secara langsung bagi responden. Pada umumnya jika semakin berat sanksi yang akan diterima apabila tidak bersedia didata, maka semakin tinggi pula kepatuhan respondennya.
- c. Integrasi sistem pelaporan antara K/L/D/I dengan kegiatan pendataan survei di BPS sangat diperlukan, namun belum didukung oleh payung hukum yang kuat serta dukungan dari berbagai pihak.
- d. Pemanfaatan Sumber Data Baru (di antaranya adalah *big data* dan data

administratif) untuk melengkapi data statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi. Tujuan utama adalah untuk efisiensi biaya dan waktu, pengembangan output, dan pengambilan keputusan yang cepat.

Solusi dari kendala banyaknya pendataan maupun pelaporan yang dibebankan kepada responden adalah diperlukan kolaborasi antar pemerintah dalam kegiatan pendataan maupun pelaporan kepada para pelaku usaha selaku responden kegiatan survei di lingkup Direktorat Statistik Industri sehingga kegiatan pendataan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. Berbagai upaya telah dilakukan Direktorat Statistik Industri untuk mengatasi kendala yang dihadapi antara lain dengan secara bertahap melaksanakan modernisasi proses bisnis. Tahun 2023 merupakan uji coba dari kegiatan tersebut, salah satunya dengan cara mengimplementasikan teknologi dalam proses pengumpulan dan pengolahan data. Perubahan moda pendataan di lapangan semula konvensional menjadi berbasis sistem *Computer Assisted Personal Interviewing (CAPI)*/ *Computer Assisted Web Interviewing (CAWI)*/ *Computer Assisted Telephone Interviewing (CATI)*. Hal ini dilaksanakan dalam rangka implementasi teknologi terkini dalam proses pengumpulan dan pengolahan data sehingga memudahkan tahapan proses selanjutnya.

Direktorat Statistik Industri dengan berbagai permasalahan, tantangan dan peluang yang ada mencoba mengoptimalkan program kegiatan dalam mendukung perubahan DSI yang lebih baik. Dalam upaya mendorong SDM BPS umumnya dan DSI khususnya, DSI mencoba mengimplementasikan program intervensi nasional berupa Harmonis, SKS dan Medali. Sementara intervensi khusus sebagaimana aspirasi yang berkembang dalam prosesnya mencoba menawarkan beberapa kegiatan yaitu Tali Asih DSI, Sharing Folder, Perbaikan Proses Bisnis DSI, dan membangun ruang literasi serta kajian sebagai upaya menyajikan program perubahan yang lebih terarah.

Berbagai potensi dan permasalahan tersebut kemudian diidentifikasi menjadi faktor-faktor eksternal dan internal sehingga bisa dilakukan langkah-langkah strategi yang akan disusun sebagai berikut:

1. Faktor Internal yaitu Kekuatan (*Strengths*) dan Kelemahan (*Weaknesses*)

**Kekuatan/*Strengths* terdiri dari:**

- Industri memiliki peranan terbesar dalam Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia, sehingga manfaat Statistik Industri cukup besar bagi pengguna

- data;
- Otoritas resmi dalam menyediakan data statistik industri yang akurat dan beragam;
  - Pegawai yang loyal, berintegritas dan mampu beradaptasi dengan baik;
  - Hubungan antar pegawai yang baik, relatif tidak ada benturan/konflik; dan
  - Ruang kerja representatif dan TIK yang mendukung.

**Kelemahan/*Weaknesses* terdiri dari:**

- Kegiatan survei yang tumpang tindih (di lingkup BPS) maupun banyaknya kegiatan pelaporan (di lingkup K/L/D/I) kepada pelaku usaha sehingga menyebabkan *respondent burden* sehingga *response rate* survei rendah;
- Lamanya *time-lag* penyajian data Statistik Industri sehingga kurang dirasakan manfaatnya oleh pengguna data;
- Lemahnya kepercayaan responden terhadap kerahasiaan data sehingga masih enggan memberikan data;
- Permintaan data sektoral ke Instansi masih melalui surat Permintaan data (nota dinas);
- *Response rate* yang masih rendah untuk beberapa survei;
- Sosialisasi kepada responden terhadap pentingnya data BPS kurang masif sehingga responden kurang merasakan manfaat BPS secara langsung; dan
- Keterbatasan sumber data tidak mencakup informasi mendalam misalnya tren pasar atau industri tertentu.

2. Faktor Eksternal yaitu Peluang (*Opportunities*) dan Tantangan (*Threats*)

**Peluang (*Opportunities*) terdiri dari:**

- Pemanfaatan TI untuk mendukung kegiatan di unit kerja;
- Kolaborasi dengan pelaku usaha untuk menyediakan data Dunia Usaha dan Dunia Industri dalam rangka pengembangan indikator baru;
- Dukungan unit kerja dalam peningkatan layanan diseminasi statistik untuk memudahkan pengguna data dalam menggunakan dan memanfaatkan data BPS;
- Masih banyak kategori lapangan usaha B, D, dan E yang belum tersentuh oleh survei rutin; dan



- Berkembangnya data administrasi dan kemajuan TI dapat menjawab kebutuhan pengguna data terutama untuk komoditas tertentu dan terkini.

**Tantangan (*Threats*) terdiri dari:**

- Kegiatan Pendataan secara konvensional mulai tergantikan dengan kegiatan pelaporan maupun data transaksional;
- Data statistik industri kurang dirasakan manfaatnya di masyarakat akibat kurang kekinian, tidak lengkap dan belum relevan dengan kebutuhan pengguna data; dan
- Tuntutan pengguna data terhadap keterbukaan dan aksesibilitas data, serta diversifikasi dan detail data.

## **1.5 SISTEMATIKA PENYAJIAN LAPORAN**

Dalam laporan ini berisi empat bab dan lampiran-lampiran yang saling berkaitan, adapun rinciannya sebagai berikut:

### **BAB 1 Pendahuluan**

Bab ini berisi Latar Belakang; Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Susunan Organisasi Direktorat Statistik Industri; Sumber Daya Manusia dan Dukungan Anggaran; Potensi dan Permasalahan; serta Sistematika Penyajian Laporan.

### **BAB 2 Perencanaan Kinerja**

Bab ini berisi Visi, Misi, Tujuan, dan Strategis Direktorat Statistik Industri; Rencana Strategis (Renstra) Direktorat Statistik Industri 2020-2024; dan Perjanjian Kinerja Direktorat Statistik Industri.

### **BAB 3 Akuntabilitas Kinerja**

Bab ini berisi Analisis Capaian Kinerja; Prestasi dan Inovasi Direktorat Statistik Industri Tahun 2023; dan Realisasi dan Efisiensi Anggaran Tahun 2023. Analisis Capaian Kinerja dalam hal ini terdiri dari Realisasi dan capaian kinerja tahun 2023 (analisis capaian total, capaian per sasaran, dan capaian per IKU), perbandingan capaian kinerja total tahun 2020 s.d.2023, Realisasi kinerja per IKU dari tahun 2020 s.d. 2023, Realisasi kinerja per IKU tahun 2023 terhadap target Renstra tahun 2023, Realisasi kinerja per IKU tahun 2023 terhadap target Renstra tahun 2024, Analisis program/kegiatan yang menunjang

pencapaian kinerja. Realisasi dan Efisiensi Anggaran Tahun 2023 dalam hal ini terdiri dari Pagu dan Realisasi Anggaran menurut Program dan Sasaran, Perbandingan Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Program dan Sasaran, upaya Efisiensi Anggaran (penggunaan sumber daya) dan Nilai Efisiensi Anggaran (diambil dari FRA).

#### BAB 4 Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dan rencana tindak lanjut.

## BAB II

### PERENCANAAN KINERJA

#### 2.1 VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS DIREKTORAT STATISTIK INDUSTRI

Badan Pusat Statistik sudah menetapkan Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2020-2024 melalui PERKA BPS Nomor 38 Tahun 2020. Renstra BPS mengacu pada Rancangan Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020 - 2024 yang telah ditetapkan dalam Peraturan Presiden Nomer 18 Tahun 2020. Visi BPS Tahun 2020-2024 adalah:

*“Penyedia Data Statistik Berkualitas untuk Indonesia Maju”*

##### 2.1.1. Visi Direktorat Statistik Industri

Sejalan dengan visi BPS, Direktorat Statistik Industri berperan dalam penyediaan data statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi nasional maupun internasional. Visi ini bertujuan untuk menghasilkan statistik yang akurat dan menggambarkan keadaan yang sebenarnya dalam rangka mendukung Indonesia Maju. Untuk mendukung tercapainya visi BPS, maka visi Direktorat Statistik Industri untuk tahun 2020-2024 adalah:

*“Penyedia Data Statistik Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas Alam, Air, dan Konstruksi Berkualitas untuk Indonesia Maju”*

Berdasarkan visi tersebut, eksistensi Direktorat Statistik Industri sebagai penyedia data dan informasi statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi menjadi semakin penting, karena memegang peran dan pengaruh sentral dalam penyediaan statistik berkualitas. Visi tersebut mengamanahkan peran Direktorat Statistik Industri sebagai pembina data statistik sektoral di bidangnya.

##### 2.1.2. Misi Direktorat Statistik Industri

Misi Direktorat Statistik Industri dirumuskan dengan memperhatikan fungsi dan kewenangan Direktorat Statistik Industri, visi Direktorat Statistik Industri serta melaksanakan Misi BPS, yang pada dasarnya merupakan implementasi visi BPS.

**Tabel 2.1. Pernyataan Visi dan Misi Direktorat Statistik Industri 2020-2024**

<b>VISI DIREKTORAT STATISTIK INDUSTRI 2020-2024</b>	Penyedia Data Statistik	<i>MISI DIREKTORAT STATISTIK INDUSTRI 2020 - 2024</i>
	Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas Alam, Air, dan Konstruksi Berkualitas Untuk Indonesia Maju	Menyediakan statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi berkualitas yang berstandar nasional dan internasional
		Membina K/L/D/I melalui Sistem Perstatistikan Nasional yang berkesinambungan

**2.1.3. Tujuan Direktorat Statistik Industri**

Tujuan untuk mendukung upaya pencapaian visi dan misi Direktorat Statistik Industri adalah sebagai berikut:

- 1. Menyediakan data statistik Pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan.**

Menuntut Direktorat Statistik Industri untuk meningkatkan kualitas data statistik dalam rangka menekan data statistik Pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi yang akan digunakan untuk perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan.

- 2. Meningkatkan Pelayanan Prima dalam penyelenggaraan Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi melalui SSN.**

Dalam tujuan tersebut memuat misi Direktorat Statistik Industri, membina K/L/D/I terkait statistik Pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi melalui Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan.

#### 2.1.4. Sasaran Strategis Direktorat Statistik Industri

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan yang menggambarkan sesuatu yang akan dicapai melalui serangkaian kebijakan, program, dan kegiatan prioritas agar penggunaan sumber daya dapat efisien dan efektif dalam upaya pencapaian visi dan misi kedeputian. Sasaran Direktorat Statistik Industri adalah:

Dalam rangka mendukung pencapaian tujuan, sasaran strategis yang ingin dicapai Direktorat Statistik Industri yaitu:

1. Meningkatnya ketersediaan data Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi yang berkualitas;
2. Penguatan statistik sektoral K/L/D/I;

**Tabel 2.2. Tujuan, Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja**

No.	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja
1.	Menyediakan data Statistik Produksi di Sektor Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan.	Meningkatnya ketersediaan data Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi yang berkualitas	Jumlah Aktivitas Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi yang mempublikasikan nilai akurasi.
			Jumlah publikasi/laporan Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi yang terbit tepat waktu.
			Jumlah instansi yang menggunakan data Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi sebagai bahan rujukan perencanaan, evaluasi, dan memformulasikan kebijakan.
2.	Meningkatkan Pelayanan Prima dalam penyelenggaraan Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi melalui SSN.	Penguatan statistik sektoral K/L/D/I	Persentase aktifitas pembinaan Statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan (%)
			Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan Statistik dari Direktorat Statistik Industri (%)

## 2.2 RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) TAHUN 2020-2024 DIREKTORAT STATISTIK INDUSTRI

Dalam rangka memberikan arah dan sasaran yang jelas, serta sebagai pedoman dan tolok ukur kinerja dalam pelaksanaan pembangunan statistik yang diselaraskan dengan arah kebijakan dan program pembangunan nasional yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) 2005-2025 dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) 2020-2024, Direktorat Statistik Industri dalam menjalankan tugasnya mengacu pada Renstra BPS 2020-2024 guna mencapai tujuan jangka panjang BPS yang sekaligus mencapai tujuan pemerintah.

Sesuai tugas pokok dan fungsinya Direktorat Statistik Industri mempunyai Renstra yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul. Proses ini menghasilkan suatu renstra yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan dan program serta ukuran keberhasilan dan kegagalan pelaksanaannya akan diuraikan dalam bab ini.

Rencana Strategis Pembangunan Statistik pada Direktorat Statistik Industri adalah dokumen perencanaan pembangunan di bidang statistik yang berskala nasional dan regional yang berlaku selama kurun waktu 2020-2024.

Tabel 2.3 Rencana Strategis 2020-2024 Direktorat Statistik Industri Tahun 2020 - 2024

No	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target				
				2020	2021	2022	2023	2024
1.	Menyediakan data Statistik Produksi di Sektor Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan	Meningkatnya ketersediaan data Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi yang berkualitas	Jumlah aktivitas Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi yang mempublikasikan nilai akurasi	1	1	1	1	1

			Jumlah publikasi/ laporan Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi yang terbit tepat waktu	29	64	28	29	28
			Jumlah instansi yang menggunakan data Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi sebagai bahan rujukan untuk menyusun perencanaan, melakukan evaluasi membuat keputusan, dan memformulasikan kebijakan	14	15	18	18	18
2	Meningkatkan Pelayanan Prima dalam penyelenggaraan Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi melalui SSN	Penguatan statistik sektoral K/L/D/I	Persentase aktifitas pembinaan Statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan (%)	4*	50	100	100	100
			Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan Statistik dari Direktorat Statistik Industri (%)	3*	66,67	83	90	100

**\* Catatan untuk indikator kinerja pada tujuan 2 tahun 2020 dalam satuan jumlah, bukan persentase.**

## 2.3 PERJANJIAN KINERJA DIREKTORAT STATISTIK INDUSTRI

Pada awal tahun 2023 telah ditetapkan target dari masing-masing indikator tujuan dan sasaran strategis selama setahun. Penetapan target tersebut tertuang dalam dokumen Perjanjian Kinerja. Realisasi dari target perjanjian kinerja tersebut akan dipantau setiap triwulanan, kemudian dilaporkan menjadi laporan interim (triwulanan) dan pada akhir tahun dilaporkan menjadi laporan kinerja. Target Perjanjian Kinerja Direktorat Statistik Industri 2023 dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 2.4. Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Direktorat Statistik Industri**

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Tujuan 1.</b>				
Menyediakan data Statistik Produksi di Sektor Industri Pengolahan, Pertambangan, dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air dan Konstruksi untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan.				
1.	Meningkatnya ketersediaan data Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi yang berkualitas.	Jumlah Aktivitas Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi yang mempublikasikan nilai akurasi.	Aktivitas	1
		Jumlah publikasi/laporan Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi yang terbit tepat waktu.	Publikasi/ Laporan	29
		Jumlah instansi yang menggunakan data Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi sebagai bahan rujukan perencanaan, evaluasi, dan memformulasikan kebijakan.	Instansi	18
<b>Tujuan 2.</b>				
Meningkatkan Pelayanan Prima dalam penyelenggaraan Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air dan Konstruksi.				
2.	Penguatan statistik sektoral K/L/D/I.	Persentase aktifitas pembinaan Statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan (%)	Persen	100
		Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan Statistik dari Direktorat Statistik Industri (%)	Persen	90



## BAB III

### AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja merupakan perwujudan kewajiban Direktorat Statistik Industri untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misinya dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan selama satu tahun melalui media pertanggung jawaban secara periodik. Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Direktorat Statistik Industri dilakukan sesuai dengan rencana strategis seperti tertulis pada Bab II, yaitu melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang statistik produksi. Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dilakukan sesuai dengan rencana strategis yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya.

#### 3.1 ANALISIS CAPAIAN KINERJA DIREKTORAT STATISTIK INDUSTRI

Analisis capaian kinerja Direktorat Statistik Industri meliputi evaluasi kinerja, penyebab keberhasilan/kegagalan, peningkatan/penurunan kinerja, solusi yang telah dilakukan serta upaya perbaikan yang dapat dilakukan Direktorat Statistik Industri agar capaian kinerja di tahun berikutnya meningkat.

##### 3.1.1. Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 (Analisis Capaian Total, Capaian Per Sasaran, dan Capaian Per IKU)

Capaian Kinerja Direktorat Statistik Industri tahun 2023 dapat dilihat dari keberhasilan melaksanakan tujuan dan sasaran strateginya yang telah ditetapkan pada awal tahun 2023.

**Tujuan pertama** adalah “Menyediakan data Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi yang berkualitas yang dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan”. Tujuan pertama ini menggambarkan komitmen Direktorat Statistik Industri untuk terus meningkatkan kualitas data dalam rangka penyediaan data yang digunakan untuk perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan. Tujuan pertama dicapai dengan satu sasaran strategis, yaitu “Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas”, yang diukur dengan 3 (tiga) indikator kinerja utama yaitu “Jumlah aktivitas Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas

alam, Air, dan Konstruksi yang mempublikasikan nilai akurasi” dan “Jumlah Publikasi/ Laporan Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi yang terbit tepat waktu” serta “Jumlah instansi yang menggunakan data Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi sebagai bahan rujukan untuk menyusun perencanaan, melakukan evaluasi, membuat keputusan, dan memformulasikan kebijakan”.

**Indikator kinerja pertama** yaitu “Jumlah aktivitas Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi yang mempublikasikan nilai akurasi”. Kemampuan Direktorat Statistik Industri untuk menghasilkan Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi yang mempublikasikan nilai akurasi.

Cara penghitungan Indikator 1 :

Jumlah aktivitas Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi an yang sudah mempublikasikan nilai akurasi.

Rumus :  $\sum_{k=1}^n x_k$

dimana :  $x_k = 1$ , bila menyajikan nilai akurasi

$x_k = 0$ , bila tidak menyajikan nilai akurasi

Jumlah aktivitas Direktorat statistik Industri yang mempublikasikan nilai akurasi/Random Sampling Error (RSE) ada 1 aktivitas yaitu “Laporan Survei IMK 2022”.

**Indikator kinerja kedua** yaitu “Jumlah publikasi/laporan Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi yang terbit tepat waktu”. Indikator ini menjelaskan Kemampuan Direktorat Statistik Industri untuk menghasilkan publikasi/laporan yang berasal dari aktivitas Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi yang terbit tepat waktu.

Cara penghitungan indikator 2 :

Jumlah publikasi/laporan yang berasal dari aktivitas Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi yang terbit tepat waktu.

Rumus :  $\sum_{k=1}^n x_k$

dimana :  $x_k = 1$ , bila publikasi/laporan terbit tepat waktu

$x_k = 0$ , bila publikasi/laporan tidak terbit tepat waktu.

Pada tahun 2023, terdapat 29 publikasi/laporan Direktorat Statistik Industri yang terbit tepat waktu, yaitu:

1. Direktori Industri Manufaktur Indonesia 2023
2. Statistik Industri Manufaktur 2021
3. Indikator Statistik Manufaktur 2021
4. Statistik Industri Manufaktur Bahan Baku 2021
5. Statistik Industri Manufaktur Produksi 2021
6. Perkembangan Indeks Produksi Industri Manufaktur Skala Menengah dan Besar 2022
7. Perkembangan Indeks Produksi Industri Mikro dan Kecil 2022
8. Profil Industri Mikro dan Kecil 2022
9. Statistik Pertambangan Minyak Dan Gas Bumi 2018-2022
10. Statistik Pertambangan Non Minyak Dan Gas Bumi 2018-2022
11. Statistik Pertambangan dan Galian 2022
12. Statistik Perusahaan Air Bersih 2018-2022
13. Statistik Perusahaan Listrik 2018-2022
14. Statistik Perusahaan Gas 2018-2022
15. Statistik Captive Power 2023
16. Neraca Energi 2018-2022
17. Direktori Pertambangan Besar 2023
18. Direktori Air Bersih, Listrik, dan Distribusi Gas 2023
19. Indikator Statistik Konstruksi Triwulan III 2022
20. Indikator Statistik Konstruksi Triwulan IV 2022
21. Indikator Statistik Konstruksi Triwulan I 2023
22. Indikator Statistik Konstruksi Triwulan II 2023
23. Direktori Perusahaan Konstruksi 2023 Buku I
24. Direktori Perusahaan Konstruksi 2023 Buku II
25. Benchmark Indeks Konstruksi 2016-2021
26. Benchmark Statistik Konstruksi 2016-2021
27. Statistik Konstruksi 2022
28. Konstruksi Dalam Angka 2023
29. Profil Perusahaan Konstruksi Perorangan 2023

**Indikator kinerja ketiga** yaitu “Jumlah instansi yang menggunakan data Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi sebagai bahan rujukan untuk menyusun perencanaan, melakukan evaluasi, membuat keputusan, dan memformulasikan kebijakan”. Indikator ini menjelaskan Kemampuan Direktorat Statistik Industri untuk menghasilkan data dan informasi statistik yang digunakan oleh K/L/D/I sebagai bahan rujukan untuk menyusun perencanaan, melakukan evaluasi, membuat keputusan, dan memformulasikan kebijakan

Cara penghitungan :

Jumlah instansi yang menggunakan data Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi yang dihasilkan BPS sebagai bahan rujukan untuk menyusun perencanaan, melakukan evaluasi, membuat keputusan, dan memformulasikan kebijakan.

Rumus :  $\sum_{k=1}^n x_k$

dimana  $x_k = 1$ , bila data/statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi BPS digunakan di Renstra K/L/D/I; atau  $x_k = 0$ , bila data/ statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi BPS tidak digunakan di Renstra K/L/D/I. Jumlah instansi yang menggunakan data Direktorat Statistik Industri sebagai bahan rujukan untuk menyusun perencanaan, melakukan evaluasi, membuat keputusan, dan memformulasikan kebijakan dapat dilihat pada lampiran.

**Tujuan Kedua** adalah “Meningkatkan Pelayanan Prima dalam penyelenggaraan Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi melalui SSN”. Dalam tujuan tersebut memuat misi Direktorat Statistik Industri, membina K/L/D/I terkait statistik Pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi melalui Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan. Tujuan kedua dicapai dengan satu sasaran strategis, yaitu “Penguatan statistik sektoral K/L/D/I”, yang diukur dengan 2 (dua) indikator kinerja utama yaitu:

Indikator kinerja pertama “Persentase aktifitas pembinaan Statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan (%)”. Capaian pada indikator kinerja pertama ini adalah 100 persen, dikarenakan komitmen Direktorat Statistik Industri

untuk selalu memenuhi permintaan K/L/D/I dalam melakukan pembinaan ataupun narasumber.

Indikator kinerja kedua “Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan Statistik dari Direktorat Statistik Industri (%)”. Dari target yang ditetapkan sebesar 90 persen, terealisasi sebesar 93,75 persen sehingga capaian pada indikator kedua ini sebesar 104,17 persen.

**Tabel 3.1. Capaian Kinerja Direktorat Statistik Industri Tahun 2023**

No	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1.	Menyediakan data Statistik Produksi di Sektor Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan.	Meningkatnya ketersediaan data Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi yang berkualitas.	Jumlah Aktivitas Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi yang mempublikasikan nilai akurasi.	Aktivitas	1	1	100,00
			Jumlah publikasi/laporan Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi yang terbit tepat waktu.	Publikasi/Laporan	29	29	100,00
			Jumlah instansi yang menggunakan data Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi sebagai bahan rujukan perencanaan, evaluasi, dan memformulasikan kebijakan.	Instansi	18	18	100,00
2.	Meningkatkan Pelayanan Prima dalam penyelenggaraan Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi melalui SSN	Penguatan statistik sektoral K/L/D/I	Persentase aktifitas pembinaan Statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan (%)	Persen	100	100	100
			Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan Statistik dari Direktorat Statistik Industri (%)	Persen	90	93,75	104,17
<b>Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran/Tujuan</b>				<b>Persen</b>	<b>100,83</b>		

### 3.1.2. Perbandingan Capaian Kinerja Total Tahun 2020 s.d. Tahun 2023

Dalam kurun waktu periode penetapan Rencana Strategis 2020-2024, pencapaian kinerja Direktorat Statistik Industri terhadap target Penetapan Kinerja yang ditetapkan setiap awal tahun berada di atas 90,00 persen. Pada tahun 2020, awal tahun pelaksanaan program kerja sesuai Renstra 2020-2024, pencapaian kinerja Direktorat Industri mencapai 100,84 persen. Pencapaian Kineja Direktorat Statistik Industri Tahun 2023 sevesar 100,83 persen. Tahun-tahun mendatang diharapkan capaian kinerja tersebut akan semakin meningkat dan lebih baik.

**Tabel 3.2 Perbandingan Capaian Kinerja Direktorat Statistik Industri Tahun 2020-2023**

Tahun	2020	2021	2022	2023
Capaian Kinerja (%)	100,84	121,56	99,66	100,83

Capaian kinerja pada tahun 2023 lebih tinggi jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2022. Tidak ada kendala berarti karena perencanaan kegiatan dilaksanakan secara matang dan terukur.

### 3.1.3. Realisasi Kinerja per IKU dari Tahun 2020 s.d. Tahun 2023

Capaian kinerja terhadap Renstra dihitung berdasarkan realisasi tahun 2020 s.d. tahun 2023 terhadap target pada Renstra 2020-2024. Capaian kinerja Direktorat Statistik Industri terhadap target Renstra 2023 rata-rata mencapai 100,83 persen.

Jumlah publikasi/laporan statistik industri pengolahan, pertambangan dan penggalian, listrik, gas alam, air dan konstruksi yang terbit tepat waktu pada tahun 2021 mengalami peningkatan dikarenakan diterbitkannya beberapa publikasi dari kegiatan pemutakhiran usaha/perusahaan penggilingan padi dan publikasi hasil verifikasi sentra industri yang dilaksanakan pada akhir tahun 2020. Kedua kegiatan tersebut bersifat *ad-hoc*. Oleh karena itu, capaian kinerja pada tahun 2021 meningkat secara signifikan.

**Tabel 3.3. Realisasi dan Capaian Kinerja Direktorat  
Statistik Industri tahun 2020-2023**

No.	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	REALISASI				CAPAIAN			
				2020	2021	2022	2023	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(8)	(9)	(10)	(11)	(11)
1	<b>Tujuan 1:</b> Menyediakan data Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi yang	Jumlah aktivitas Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi yang	Aktivitas	1	1	1	1	100,00	100,00	100,00	100,00
	Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan	Jumlah publikasi/ laporan Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi yang terbit tepat waktu	Publikasi/ Laporan	28	85	26	29	103,70	132,81	92,86	100,00
	<b>Sasaran 1:</b> Meningkatnya ketersediaan data Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas	Jumlah instansi yang menggunakan data Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi sebagai bahan rujukan untuk menyusun perencanaan, melakukan evaluasi, membuat keputusan, dan memformulasikan kebijakan	Instansi	14	15	18	18	100,00	100,00	100,00	100,00
2	<b>Tujuan 2:</b> Meningkatkan Pelayanan Prima dalam penyelenggaraan Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi melalui SSN	Persentase aktivitas pembinaan Statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan (%)	Persen	*4	83,33	100,00	100,00	100,00	124,99	100,00	100,00
		Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan Statistik dari Direktorat Statistik Industri (%)	Persen	*3	50,00	87,50	93,75	100,00	150,00	105,42	104,17
<b>Capaian</b>								<b>100,84</b>	<b>121,56</b>	<b>99,66</b>	<b>100,83</b>

\* Catatan untuk indikator kinerja pada tujuan 2 tahun 2020 dalam satuan jumlah, bukan persentase.

### 3.1.4. Realisasi Kinerja per IKU Tahun 2023 Terhadap Target Tahun 2024

Capaian kinerja terhadap Renstra dihitung berdasarkan realisasi tahun 2020 s.d. tahun 2023 terhadap target pada Renstra 2020-2024. Capaian kinerja Direktorat Statistik Industri terhadap target Renstra 2023 rata-rata mencapai 100,83 persen.

**Tabel 3.4. Realisasi dan Capaian Kinerja Direktorat Statistik Industri Tahun 2023 terhadap Target Renstra 2023**

No.	Tujuan	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	2023		
				Target Renstra	Realisasi	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	<b>Tujuan 1:</b> Menyediakan data Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan	Jumlah aktivitas Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi yang	Aktivitas	1	1	100,00
		Jumlah publikasi/ laporan Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi yang terbit tepat waktu	Publikasi / Laporan	29	29	100,00
		Jumlah instansi yang menggunakan data Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi sebagai bahan rujukan untuk menyusun perencanaan, melakukan evaluasi, membuat keputusan, dan memformulasikan kebijakan	Instansi	18	18	100,00
2	<b>Tujuan 2:</b> Meningkatkan Pelayanan Prima dalam penyelenggaraan Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi melalui SSN	Persentase aktivitas pembinaan Statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan (%)	Persen	100	100	100,00
		Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan Statistik dari Direktorat Statistik Industri (%)	Persen	90	93,75	104,17
Rata-rata Capaian Kinerja						<b>100,83</b>

Realisasi dan capaian kinerja Direktorat Statistik Industri pada tahun 2023 mencapai rata-rata 100,83 persen. Tidak ada kendala berarti pada pencapaian kinerja tahun 2023, hal ini disebabkan perencanaan yang cukup baik dan monitoring pencapaian kinerja yang berkala.



Tabel 3.5. Realisasi dan Capaian Kinerja Direktorat Statistik Industri Tahun 2023 terhadap Target Renstra 2024

No.	Tujuan	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target Renstra tahun 2024	2023	
					Realisasi	Capaian
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	<b>Tujuan 1:</b> Menyediakan data Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan  <b>Sasaran 1:</b> Meningkatkan ketersediaan data Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi yang berkualitas	Jumlah aktivitas Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi yang mempublikasikan nilai akurasi	Aktivitas	1	1	100,00
		Jumlah publikasi/ laporan Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi yang terbit tepat waktu	Publikasi/ Laporan	28	29	103,57
		Jumlah instansi yang menggunakan data Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi sebagai bahan rujukan untuk menyusun perencanaan, melakukan evaluasi, membuat keputusan, dan memformulasikan kebijakan	Instansi	18	18	100,00
2	<b>Tujuan 2:</b> Meningkatkan Pelayanan Prima dalam penyelenggaraan Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi melalui SSN  <b>Sasaran 2:</b> Penguatan statistik sektoral K/L/D/I	Persentase aktivitas pembinaan Statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan (%)	Persen	100	100	100,00
		Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan Statistik dari Direktorat Statistik Industri (%)	Persen	100	93,75	93,75

Realisasi dan capaian kinerja Direktorat Statistik Industri tahun 2023 terhadap target Renstra 2024 terdapat penurunan yaitu semula 29 publikasi/laporan menjadi 28 publikasi/laporan pada indikator jumlah publikasi/laporan statistik industri pengolahan, pertambangan dan penggalian, listrik, gas alam, air, dan konstruksi untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan. Hal ini disebabkan salah satu publikasi/laporan yang bersumber dari kegiatan Survei Konstruksi Perorangan dilaksanakan 3 tahun sekali.

### 3.1.5. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Pencapaian Kinerja

Dalam rangka menunjang pencapaian kinerja, Direktorat Statistik Industri melaksanakan dua tahap kegiatan Konsolidasi Direktorat Statistik Industri 2023.

Pelaksanaan kegiatan Konsolidasi Direktorat Statistik Industri tahap pertama dilaksanakan pada tanggal 28 Agustus - 1 September 2023 di Kota Surakarta, Jawa Tengah. Kegiatan tersebut membahas evaluasi dan peningkatan kualitas data melalui pemutakhiran proses bisnis kegiatan survei di DSI untuk mengacu pada pelaksanaan kegiatan Prioritas Nasional. Laporan evaluasi dan pemutakhiran proses bisnis kegiatan DSI menjadi acuan pelaksanaan survei-survei Direktorat Statistik Industri tahun Anggaran 2024.

Pelaksanaan kegiatan Konsolidasi Direktorat Statistik Industri tahap kedua dilaksanakan pada tanggal 27 November - 1 Desember 2023 di Kota Bandung, Jawa Barat. Kegiatan tersebut sebagai upaya meningkatkan kualitas data statistik industri, pertambangan, energi, dan konstruksi. Direktorat Statistik Industri merencanakan melakukan penyempurnaan proses bisnis pelaksanaan survei-survei dan menambah survei baru pada tahun Anggaran 2024. Perubahan proses bisnis dan penambahan survei baru meliputi:

1. Pemanfaatan *Computer Assisted Personal Interviewing* (CAPI) pada pelaksanaan Listing Survei Industri Mikro dan Kecil (VIMK) Tahunan dan Triwulanan. Dalam rangka mendukung perubahan tersebut telah dilakukan:
  - Uji coba terbatas Wilkerstat dan *Flexible Authentically Survey in Harmony* (FASIH) *Computer Assisted Personal Interviewing* (CAPI) di 4 Kabupaten/Kota dan dilanjutkan dengan reviu dalam pembahasan Konsolidasi Kegiatan DSI 2023 di Surakarta, 28 Agustus - 1 September 2023 yang menghasilkan rekomendasi perbaikan program CAPI.
  - Penyempurnaan program aplikasi FASIH CAPI sesuai masukan dari hasil uji coba pertama
  - Uji coba hasil Penyempurnaan CAPI yang dilakukan di 13 kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Jawa Timur, Bali, NTB, dan Sulawesi Utara
  - Perancangan *dashboard* monitoring kegiatan pendataan dan sandboxing atau penggunaan data quarry untuk memperoleh informasi awal kesalahan pendataan.
2. Menyediakan alternatif *Computer Assisted Web Interviewing* (CAWI) pada pelaksanaan Survei Industri Besar dan Sedang Bulanan. Tujuan pengumpulan data dengan moda CAWI ini untuk lebih menjamin

kerahasiaan data perusahaan yang disampaikan ke BPS serta memperpendek proses pengolahan serta meningkatkan efektifitas dan efisiensi pengumpulan data. Secara umum dengan metode CAWI responden langsung mengisi kuesioner melalui perangkat komputer dan langsung mengirimkan jawabannya ke server BPS. Tahapan awal rancangan CAWI telah di uji coba di 14 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Jawa Timur dan Banten.

3. Pemanfaatan CAPI pada pelaksanaan kegiatan UDP Konstruksi dan Updating/Pemutakhiran Direktori Perusahaan Awal (DPA) Industri Besar dan Sedang.
4. Pemenuhan kebutuhan data tematik pada industri manufaktur melalui Pelaksanaan Survei Komoditas Industri Manufaktur.
5. Berkembangnya tuntutan integrasi kegiatan dan pemenuhan 10 prinsip penyelenggaraan statistik internasional berupa mengurangi beban responden melalui uji coba *Economy Wide Survey* (EWS) di lingkup DSI serta uji coba rancangan EWS di lingkup DSI.

### **3.2 PRESTASI DAN INOVASI DIREKTORAT STATISTIK INDUSTRI TAHUN 2023**

Direktorat Statistik Industri berperan aktif dalam forum-forum tingkat internasional dengan mengirimkan perwakilan dalam kegiatan *training*, *workshop*, dan seminar antara lain: Peserta *Technical Assistance Australian Bureau Statistics Integrating Business Statistics - Economy Wide Survey Workshop* di Melbourne, Australia tanggal 22-26 Mei 2023; Peserta *Senior Government Leaders Workshop MADIP Unmasked - Lessons & Experiences from MADIP Australia* pada tanggal 14 Juni 2023; Peserta *UNSIAP - Principles of Data Visualization for Official Statistics and SDG Indicators* dan *UNSIAP - Advances Data Visualization for Official Statistics and SDG Indicators* pada bulan Juli 2023; Peserta *International Energy Agency (IEA) - Energy Efficiency Training Week ASEAN* tanggal 1 s.d. 5 Oktober 2023; Peserta *Southeast Asia Development Symposium 2023 "Imagining a Net Zero ASEAN"* tanggal 30 Maret 2023 diselenggarakan oleh *Asian Development Bank*; Peserta Seminar Nasional *Official Statistics 2023* pada bulan September 2023; Peserta *The 12th Annual International Forum on Economics Development and Public Policy* tanggal 6-7 Desember 2023 diselenggarakan oleh Badan Kebijakan Fiskal Kementerian

Keuangan Republik Indonesia; dll.

Selain itu juga berperan aktif dalam forum-forum tingkat nasional dengan mengirimkan perwakilan sebagai peserta maupun narasumber dalam berbagai kegiatan: Narasumber FGD Satu Data Energi se-Indonesia yang diselenggarakan dari bulan Maret s.d. Desember 2023; Peserta Sewindu Proyek Strategis Nasional *Plenary Business Forum Event* tanggal 13 September 2023 yang diselenggarakan oleh Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia; dll.

Kegiatan pengembangan Sumber Daya Manusia khususnya pegawai di lingkup Direktorat Statistik Industri antara lain menjadi Peserta Pembinaan Statistik Sektorial BPS tanggal 10-12 Desember 2023; Pelatihan Pengembangan dan Kompetensi BPS pada bulan September 2023; Pelatihan Arsiparis BPS; Pelatihan Penggunaan *Software Adobe Creative Cloud* BPS; Peserta *Microlearning* Pusdiklat BPS *Batch 1* dan *Batch 2* pada bulan Maret s.d. Mei 2023; Peserta Webinar Series *Data Storytelling Challenge* pada bulan Agustus 2023; Peserta Pelatihan SDG Academy Indonesia pada bulan Maret s.d. September 2023; dll.

Direktorat Statistik Industri pada Bulan September 2023 memperoleh Penghargaan Pengelolaan Arsip dengan Nilai Audit Kearsipan Internal Tahun 2023 sebesar 90,37 dengan Kategori Sangat Memuaskan. Beberapa pegawai di lingkup Direktorat Statistik Industri menerima penghargaan Satyalancana Karya Satya 10 tahun, 20 tahun, dan 30 tahun. Peran serta dalam menghasilkan karya tulis ilmiah sebagai penulis ketiga pada karya ilmiah yang dipublikasikan pada Jurnal Internasional <https://doi.org/10.3390/economies11090233> berupa *Certificate of Acceptance for the Manuscript Economies-2477114 MDPI Academic Open Access Publishing*.

Tujuan Badan Pusat Statistik yaitu menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan dan Sasaran BPS yaitu meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas diwujudkan dalam bentuk indikator kinerja utama yaitu persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional. Sumber data dari indikator tersebut adalah Survei Kebutuhan Data (SKD). Jenis data yang paling banyak dibutuhkan dan diperoleh dari penyedia data BPS Pusat menurut Ragam Data berdasarkan Publikasi SKD 2023 yaitu data statistik produksi antara lain data statistik industri besar dan sedang serta data statistik konstruksi. Sedangkan berdasarkan

hasil Analisis SKD 2023, Persentase Konsumen K/L/OPD yang menggunakan data Direktorat Statistik Industri Menurut Wilayah Pelayanan Statistik Terpadu (PST) dan Penggunaan Data BPS untuk Perencanaan, Monitoring, dan Evaluasi Pembangunan sebesar 96,77%.

Solusi dari kendala banyaknya pendataan maupun pelaporan yang dibebankan kepada responden adalah diperlukan kolaborasi antar pemerintah dalam kegiatan pendataan maupun pelaporan kepada para pelaku usaha selaku responden kegiatan survei di lingkup Direktorat Statistik Industri sehingga kegiatan pendataan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. Berbagai upaya telah dilakukan Direktorat Statistik Industri untuk mengatasi kendala yang dihadapi antara lain dengan secara bertahap melaksanakan modernisasi proses bisnis. Tahun 2023 merupakan ujicoba dari kegiatan tersebut, salah satunya dengan cara mengimplementasikan teknologi dalam proses pengumpulan dan pengolahan data. Perubahan moda pendataan di lapangan semula konvensional menjadi berbasis sistem *Computer Assisted Personal Interviewing (CAPI)*/ *Computer Assisted Web Interviewing (CAWI)*/ *Computer Assisted Telephone Interviewing (CATI)*. Hal ini dilaksanakan dalam rangka implementasi teknologi terkini dalam proses pengumpulan dan pengolahan data sehingga memudahkan tahapan proses selanjutnya.

Direktorat Statistik Industri dengan berbagai permasalahan, tantangan dan peluang yang ada mencoba mengoptimalkan program kegiatan dalam mendukung perubahan DSI yang lebih baik. Dalam upaya mendorong SDM BPS umumnya dan DSI khususnya, DSI mencoba mengimplementasikan program intervensi nasional berupa Harmonis, SKS dan Medali. Sementara intervensi khusus sebagaimana aspirasi yang berkembang dalam prosesnya mencoba menawarkan beberapa kegiatan yaitu Tali Asih DSI, Sharing Folder, Perbaikan Proses Bisnis DSI, dan membangun ruang literasi serta kajian sebagai upaya menyajikan program perubahan yang lebih terarah.

### **3.3 REALISASI DAN EFISIENSI ANGGARAN TAHUN 2023**

Realisasi dan efisiensi anggaran tahun 2023 meliputi upaya efisiensi anggaran dan nilai efisiensi yang dapat dilakukan Direktorat Statistik Industri agar capaian kinerja pada tahun berikutnya meningkat.

### 3.3.1. Pagu dan Realisasi Anggaran Menurut Program dan Sasaran

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, maka Direktorat Statistik Industri melaksanakan kegiatan penyediaan data statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air bersih, dan konstruksi yang mengacu pada Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS) dengan rata-rata capaian berdasarkan Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS) sebesar 100,83 persen pada tahun 2023. Pelaksanaan program tersebut dibiayai melalui APBN dengan nilai awal Rp4.736.350.000,00 kemudian disesuaikan dengan efisiensi (*self blocking*) sehingga menjadi Rp3.772.458.000,00. Realisasi anggaran sampai dengan 31 Desember 2023 mencapai Rp3.340.447.581,00 atau dalam persentase sebesar 88,55 persen.

**Tabel 3.6. Pagu dan Realisasi Anggaran Direktorat Statistik Industri Tahun 2023**

No.	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Anggaran			Capaian Kinerja
				Pagu	Realisasi Anggaran	Realisasi (%)	
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(8)
1	<b>Tujuan 1:</b> Menyediakan data Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan	Jumlah aktivitas Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi yang mempublikasikan nilai akurasi	Aktivitas	Rp1.846.761.000	Rp1.494.551.939	80,93	100
		Jumlah publikasi/ laporan Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi yang terbit tepat waktu	Publikasi/ Laporan	Rp1.786.510.000	Rp1.714.667.497	95,98	100
	<b>Sasaran 1:</b> Meningkatnya ketersediaan data Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan	Jumlah instansi yang menggunakan data Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi sebagai bahan rujukan untuk menyusun	Instansi				100
2	<b>Tujuan 2:</b> Meningkatkan Pelayanan Prima dalam penyelenggaraan Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi melalui SSN	Persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan (%)	Persen	Rp139.187.000	Rp131.228.145	94,28	100
		Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan Statistik dari Direktorat Statistik Industri (%)	Persen				104,17
	<b>Sasaran 2:</b> Penguatan statistik sektoral K/L/D/I					88,55	100,83

Capaian indikator kinerja sasaran Jumlah aktivitas Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi yang mempublikasikan nilai akurasi mencapai 100 persen dengan realisasi anggaran sebesar Rp1.494.551.939,00 (80,93 persen). Direktorat Statistik Industri mampu melakukan efisiensi anggaran sebesar 19,07 persen. Hal ini disebabkan karena sebagian dokumen (buku pedoman) dan publikasi Survei IMK 2023 semula *paper*

menjadi *paperless* (digitalisasi).

Capaian indikator kinerja sasaran Jumlah publikasi/laporan Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi yang terbit tepat waktu mencapai 100 persen dengan realisasi anggaran sebesar Rp1.714.667.497,00 (95,98 persen). Direktorat Statistik Industri mampu melakukan efisiensi anggaran sebesar 4,02 persen. Hal ini disebabkan karena sebagian besar dokumen (buku pedoman) dan publikasi semula *paper* menjadi *paperless* (digitalisasi).

Capaian indikator kinerja sasaran Persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan (%) mencapai 100 persen dengan realisasi anggaran sebesar Rp131.228.145,00 (94,28 persen). Direktorat Statistik Industri mampu melakukan efisiensi anggaran sebesar 5,72 persen. Hal ini disebabkan karena penyerapan terbesar di FGD Pembinaan Statistik yang diselenggarakan tanggal 31 Juli 2023 dan sebagian pembinaan dilakukan tanpa biaya, berdasarkan undangan K/L/D/I.

### 3.3.2. Perbandingan Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Program dan Sasaran

Capaian kinerja Direktorat Statistik Industri pada tahun 2023 sebesar 100,83 persen menggunakan anggaran yang direalisasikan sebesar Rp3.340.447.581,00 atau 88,55 persen dari total pagu anggaran.

**Tabel 3.7 Perbandingan Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Program dan Sasaran Tahun 2023**

Program	Sasaran	Realisasi Anggaran		Capaian Kinerja
		Nilai (Rp)	%	(%)
Dukungan Manajemen	-			
Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS)	Meningkatnya ketersediaan data statistik industri pengolahan, pertambangan dan penggalian, listrik, gas alam, air, dan konstruksi yang berkualitas	3.340.447.581,00	88,55	100,00
	Penguatan Statistik Sektor K/L/D/I	-	-	104,17
<b>Capaian Kinerja DSI</b>				<b>100,83</b>

### **3.3.3. Upaya Efisiensi Anggaran (Penggunaan Sumber Daya) dan Nilai Efisiensi Anggaran (FRA)**

Upaya efisiensi anggaran yang dilakukan BPS selama tahun 2023 pada Direktorat Statistik Industri dari semula sebesar Rp4.736.350.000,00 menjadi Rp3.772.458.000,00 dengan penyerapan anggaran sebesar Rp3.340.447.581,00 atau 88,55 persen. Nilai efisiensi anggaran (FRA) sebesar 11,45 persen dicapai oleh Direktorat Statistik dengan melakukan upaya-upaya yaitu digitalisasi dokumen-dokumen survei (buku pedoman, kuesioner, publikasi, dll).

### **3.4 PEMBINAAN SEKTORAL**

Direktorat Statistik Industri dalam melaksanakan tugasnya menyelenggarakan fungsi pelaksanaan penyiapan, pengolahan, penyajian, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan statistik industri besar dan sedang; statistik industri kecil dan rumah tangga; statistik pertambangan, penggalian, dan energi; statistik konstruksi. Hal tersebut dapat menjadi potensi berupa ketersediaan data yang beragam untuk meningkatkan kualitas pelayanan data kepada konsumen. Selain itu, Direktorat Statistik Industri juga melaksanakan kegiatan Pembinaan Statistik Sektorial merupakan amanat Undang Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik, dan Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia, dimana BPS berperan sebagai pembina Data Statistik. Tugas yang harus dilakukan sebagai pembina data statistik antara lain menetapkan standar data statistik, menetapkan struktur baku metadata statistik, dan melakukan pembinaan penyelenggaraan Satu Data Indonesia sesuai ketentuan yang telah ditetapkan.

Tujuan dari kegiatan pembinaan ini yaitu untuk mewujudkan statistik sektoral yang berkualitas yang akan mendukung kebutuhan data dalam perencanaan pembangunan. Beberapa K/L yang telah dilakukan pembinaan statistik diantaranya adalah Kementerian Perindustrian, Kementerian Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Badan Riset dan Inovasi Nasional, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

Pembinaan statistik dilakukan dengan berbagai macam cara seperti menjadi narasumber dalam berbagai macam forum diskusi, melakukan pendampingan secara



langsung dalam pelaksanaan survei yang dilaksanakan oleh K/L tersebut, mulai dari tahap penyusunan kuesioner, pelatihan petugas, pelaksanaan lapangan, evaluasi hasil pengolahan, dan rancangan tabulasinya, melakukan kerjasama resmi dengan membuat Perjanjian Kerjasama (PKS) dengan suatu K/L dalam pelaksanaan suatu kegiatan survei, dan sebagainya.

Aktivitas pembinaan statistik sektoral yang telah dilaksanakan oleh Direktorat Statistik Industri selama tahun 2023 antara lain terdapat sedikitnya 14 (empat belas) K/L/D/I dengan rincian sebagai berikut:

- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian
- Kementerian Koordinator Maritim & Investasi
- Kementerian Perindustrian
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
- Kementerian Kelautan dan Perikanan
- Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
- Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas
- Badan Riset dan Inovasi Nasional
- Kementerian Koperasi & Usaha Mikro, Kecil dan Menengah
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
- Badan Pangan Nasional
- Kementerian Pertanian
- Bank Indonesia
- Otoritas Jasa Keuangan

Kegiatan pembinaan statistik sektoral yang telah dilakukan selama tahun 2023 antara lain:

(1) Pembinaan K/L/D/I sedikitnya 14 institusi yaitu Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian; Kementerian Koordinator Maritim & Investasi; Kementerian Perindustrian; Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan; Kementerian Kelautan dan Perikanan; Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral; Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas; Badan Riset dan Inovasi Nasional; Kementerian Koperasi & UMKM; Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat; Badan Pangan Nasional; Kementerian Pertanian; Bank Indonesia; OJK; dll.

(2) Sebanyak enam orang utusan Direktorat Statistik Industri menjadi Tim Penilai Badan (TPB) dengan kegiatan yang telah dilakukan selama tahun 2023 antara lain: Mengikuti refreshing TPB Pusat; Melakukan penilaian kegiatan statistik sektoral pada K/L/D/I sesuai dengan tim kerjanya; Melakukan penilaian interviu kegiatan statistik sektoral pada K/L/D/I sesuai dengan tim kerjanya; dan Mengikuti Pleno Pusat dan Pleno Nasional EPSS 2023.

Beberapa kendala yang dihadapi kegiatan pembinaan statistik sektoral tahun 2023 di lingkup Direktorat Statistik Industri antara lain: Pembinaan yang dilakukan pada beberapa K/L/D/I masih satu arah sebatas menjadikan BPS sebagai narasumber atau permintaan data saja; K/L/D/I masih kesulitan SDM sebagai petugas pengumpulan data di lapangan, sehingga beberapa K/L/D/I masih menggunakan SDM dari BPS untuk pelaksanaan survei lapangannya; Berbagipakai data antar K/L dengan BPS belum berlangsung dengan lancar; dan masih banyak data di K/L yang diperlukan BPS tetapi belum bisa diperoleh.

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 KESIMPULAN

Akuntabilitas kinerja Direktorat Statistik Industri merupakan perwujudan kewajiban Direktorat Statistik Industri untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan/atau kegagalan pelaksanaan misi-misi pada Rencana Strategis 2020-2024 dalam mencapai tujuan dan sasaran. Akuntabilitas Kinerja juga merupakan penjabaran pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BPS sebagaimana dituangkan dalam Rencana strategis tahun 2020-2024.

Pencapaian visi Direktorat Statistik Industri yaitu Penyedia Data Statistik Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas Alam, Air, dan Konstruksi Berkualitas Untuk Indonesia Maju (*“Provider of Qualified Mining, Manufacturing, Electricity, Natural gas, Water, and Construction Statistical Data for Advanced Indonesia”*), dicerminkan dari keberhasilannya menyediakan data statistik yang *objective, up to date, reliable, complete, dan on time*, serta *user friendly*. Data statistik yang dihasilkan diharapkan dapat memenuhi kebutuhan jangka pendek, menengah dan jangka panjang bagi keperluan pemerintah, swasta, dan masyarakat.

Hasil evaluasi atas pelaksanaan fungsi dan tugas Direktorat Statistik Industri menyimpulkan bahwa secara umum pencapaian kinerja dan akuntabilitas Direktorat Statistik Industri menunjukkan tingkat keberhasilan yang sangat nyata (*significant results*), meskipun masih terdapat kendala dan hambatan dalam pelaksanaannya.

Kesimpulan ini tercermin dari angka rata-rata pengukuran kinerja kegiatan pada tahun 2023 terhadap Perjanjian Kinerja awal tahun 2023 sebesar 100,83 persen. Tingkat pencapaian kinerja tersebut mengindikasikan bahwa pelaksanaan kegiatan yang dilakukan BPS telah sesuai program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rencana strategis dan sekaligus telah mampu memenuhi misi BPS.

## 4.2 RENCANA TINDAK LANJUT

Rencana tindak lanjut berdasarkan analisis capaian kinerja pada tahun 2023 adalah perlu upaya perbaikan maupun peningkatan dalam hal sebagai berikut:

- a. Penyesuaian tim dan lingkungan kerja sesuai dengan tugas/fungsi yang baru untuk meningkatkan produktivitas kerja;
- b. Pemutakhiran direktori data statistik ekonomi untuk persiapan Sensus Ekonomi 2026
- c. Modernisasi proses bisnis salah satunya dengan cara mengimplementasikan teknologi dalam proses pengumpulan dan pengolahan data. Perubahan moda pendataan di lapangan semula konvensional menjadi berbasis sistem *Computer Assisted Personal Interviewing (CAPI)/ Computer Assisted Web Interviewing (CAWI)/ Computer Assisted Telephone Interviewing (CATI)*.
- d. Pemanfaatan data administrasi dari Kementerian/Lembaga
- e. Pembinaan Statistik Sektoral di Kementerian/Lembaga berdasarkan Surat Deputi MIS No. B-7/03000/PS.100/2024 tentang Pelaksanaan Pembinaan Statistik Sektoral ke Kementerian/Lembaga dan Penyampaian Hasil EPSS 2023
- f. Pembinaan Kasus Batas Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) kategori industri
- g. Tindak lanjut hasil ST2023 untuk perbaikan kualitas data agro industri
- h. Pengembangan metodologi terhadap hasil Pendataan Lengkap KUMKM 2022, 2023 untuk perbaikan *pre-list* Sensus Ekonomi 2026
- i. Penyiapan bahan ajar diklat melalui aplikasi SIMDIKLAT Pusdiklat BPS dalam rangka Pengembangan Kompetensi
- j. Mengoptimalkan kemampuan dan keterampilan pegawai di lingkup Direktorat Statistik Industri melalui kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) melalui berbagai kegiatan pelatihan/kursus/workshop/dll untuk menciptakan SDM yang unggul dan berdaya saing.
- k. Memberi kesempatan tugas belajar melalui jalur formal seperti melanjutkan

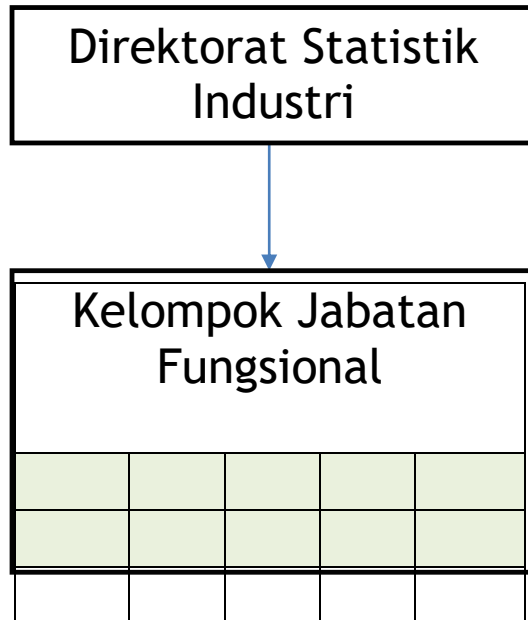
pendidikan jenjang S1, S2 dan S3 guna peningkatan kualitas SDM di lingkup Direktorat Statistik Industri.

- l. Menyempurnakan mekanisme pengajuan Rencana Kerja Anggaran (RKA) dan Rencana Kerja Fisik (RKF), antara lain melakukan pembahasan substansial secara intern di tingkat eselon II sehingga di tingkat eselon I sudah dapat disusun RKA berdasarkan prioritas, urgensi, dan pembiayaan.
- m. Mempercepat pencairan anggaran agar tepat waktu sehingga tidak menghambat kegiatan-kegiatan statistik.
- n. Mengoptimalkan kualitas pelayanan kepada konsumen, antara lain melakukan sinkronisasi dan ketepatan waktu dari setiap unit kerja terkait sebagai produsen data dan publikasi.

# LAMPIRAN

Lampiran 1.

**BAGAN SUSUNAN ORGANISASI DIREKTORAT STATISTIK INDUSTRI**



Lampiran 2.

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)  
Tahun 2020-2024**

Unit Kerja : Direktorat Statistik Industri

Visi :

Penyedia Data Statistik Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas Alam, Air, dan Konstruksi Berkualitas Untuk Indonesia Maju

Misi :

1. Menyediakan statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi berkualitas yang berstandar nasional dan internasional;
2. Membina K/L/D/I melalui Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan;
3. Mewujudkan pelayanan prima di bidang statistik untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional; dan
4. Membangun SDM yang unggul dan adaptif berlandaskan nilai profesionalisme, integritas, dan amanah.

Tujuan :

1. Menyediakan data Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalan, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan;
2. Meningkatkan Pelayanan Prima dalam penyelenggaraan Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalan, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi melalui SSN.



**Tujuan, Sasaran Strategis, dan Indikator Kinerja  
Direktorat Statistik Industri**

No.	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja
1.	Menyediakan data statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan.	Meningkatnya ketersediaan statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi yang berkualitas.	Jumlah aktivitas statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi yang mempublikasikan nilai akurasi.
			Jumlah publikasi/laporan statistik bidang statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi yang terbit tepat waktu.
			Jumlah instansi yang menggunakan data statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi sebagai bahan rujukan perencanaan, evaluasi, dan memformulasikan kebijakan.
2.	Meningkatkan Pelayanan Prima dalam penyelenggaraan Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi melalui SSN	Penguatan statistik sektoral K/L/D/I	Persentase aktifitas pembinaan Statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan (%)
			Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan Statistik dari Direktorat Statistik Industri (%)

## Lampiran 3.

## PERJANJIAN KINERJA DIREKTORAT STATISTIK INDUSTRI TAHUN 2023

No.	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	<p>Tujuan: Menyediakan data Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi yang mempublikasikan nilai akurasi.</p> <p>Sasaran: Meningkatnya ketersediaan data Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi yang berkualitas</p>	Jumlah Aktivitas Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi yang mempublikasikan nilai akurasi.	Aktivitas	1
		Jumlah publikasi/laporan Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi yang terbit tepat waktu.	Publikasi/Laporan	29
		Jumlah instansi yang menggunakan data Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi sebagai bahan rujukan perencanaan, evaluasi, dan memformulasikan kebijakan.	Instansi	18
2.	<p>Tujuan: Meningkatkan Pelayanan Prima dalam penyelenggaraan Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi melalui SSN</p> <p>Sasaran: Penguatan statistik sektoral K/L/D/I</p>	Persentase aktifitas pembinaan Statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan (%)	Persen	100
		Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan Statistik dari Direktorat Statistik Industri (%)	Persen	90

PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA  
DIREKTORAT STATISTIK INDUSTRI  
BADAN PUSAT STATISTIK



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aryanto S.Si., M.M  
Jabatan : Direktur Statistik Industri

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : M. Habibullah S.Si, M.Si.  
Jabatan : Deputi Bidang Statistik Produksi  
Selaku atasan langsung pihak pertama

Selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

M. Habibullah S.Si, M.Si.  
NIP. 19670619 198901 1 001

Jakarta, 14 Januari 2023  
Pihak Pertama

Aryanto S.Si., M.M  
NIP. 19710404 199211 1 001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023  
DIREKTORAT STATISTIK INDUSTRI

Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
Tujuan 1. Menyediakan data Statistik Produksi di Sektor Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan			
Meningkatnya ketersediaan data Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi yang berkualitas	Jumlah aktivitas Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi yang mempublikasikan nilai akurasi	Aktivitas	1
	Jumlah publikasi/ laporan Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi yang terbit tepat waktu	Publikasi/ Laporan	29
	Jumlah instansi yang menggunakan data Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi sebagai bahan rujukan untuk menyusun perencanaan, melakukan evaluasi, membuat keputusan, dan memformulasikan kebijakan	Instansi	18
Tujuan 2. Meningkatkan Pelayanan Prima dalam penyelenggaraan Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi melalui SSN			

Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
Penguatan statistik sektoral K/L/D/I	Persentase aktivitas pembinaan Statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan (%)	Persen	100
	Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan Statistik dari Direktorat Statistik Industri (%)	Persen	90

**Kegiatan**

Penyediaan dan Pengembangan Statistik Industri, Pertambangan dan Penggalian, Energi dan Konstruksi

**Anggaran**

Rp. 4.736.350.000,-

Pihak Kedua

M. Habibullah S.Si, M.Si.  
NIP. 19670619 198901 1 001

Jakarta, 14 Januari 2023  
Pihak Pertama

Aryanto S.Si, M.M.  
NIP. 19710404 199211 1 001

## Lampiran 4.

**PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA  
DIREKTORAT STATISTIK INDUSTRI TAHUN 2023**

Tujuan :

1. Menyediakan data Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan.
2. Meningkatkan Pelayanan Prima dalam penyelenggaraan Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi melalui SSN

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Periode	Target	Realisasi	Pencapaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Meningkatkan ketersediaan data Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi yang berkualitas	Jumlah Aktivitas Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi yang mempublikasikan nilai akurasi.	Aktivitas	Tahunan	1	1	100,00
	Jumlah publikasi/laporan Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi yang terbit tepat waktu.	Publikasi/Laporan	Tahunan	29	29	100,00
	Jumlah instansi yang menggunakan data Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi sebagai bahan rujukan perencanaan, evaluasi, dan memformulasikan kebijakan.	Instansi	Tahunan	18	18	100,00
2. Penguatan statistik sektoral K/L/D/I	Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan Statistik Pertambangan dan Penggalian, Industri Pengolahan, Listrik, Gas, Alam, Air dan Konstruksi.	Persen	Tahunan	100	100	100,00
	Persentase K/L/D/I yang mendapat <i>technical assistance</i> Statistik Pertambangan dan Penggalian, Industri Pengolahan, Listrik, Gas, Alam, Air dan Konstruksi.	Persen	Tahunan	90	93,75	104,17

Lampiran 5.

**RINCIAN INDIKATOR KINERJA  
DIREKTORAT STATISTIK INDUSTRI TAHUN 2023**

Tujuan:

1. Meningkatkan ketersediaan data dan informasi aktivitas statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air, dan konstruksi yang berkualitas.
2. Meningkatkan Pelayanan Prima dalam penyelenggaraan Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi melalui SSN

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Rincian
1.1 Jumlah Aktivitas Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi yang mempublikasikan nilai akurasi.	Aktivitas	1	Publikasi Profil Industri Mikro dan Kecil Tahun 2022
1.2 Jumlah publikasi/laporan Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi yang terbit tepat waktu.	Publikasi/ Laporan	29	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Direktori Industri Manufaktur Indonesia 2023</li> <li>2. Statistik Industri Manufaktur 2021</li> <li>3. Indikator Statistik Manufaktur 2021</li> <li>4. Statistik Industri Manufaktur Bahan Baku 2021</li> <li>5. Statistik Industri Manufaktur Produksi 2021</li> <li>6. Perkembangan Indeks Produksi Industri Manufaktur Skala Menengah dan Besar 2022</li> <li>7. Perkembangan Indeks Produksi Industri Mikro dan Kecil 2022</li> <li>8. Profil Industri Mikro dan Kecil 2022</li> <li>9. Statistik Pertambangan Minyak Dan Gas Bumi 2018-</li> </ol>

			<p>2022</p> <p>10. Statistik Pertambangan Non Minyak Dan Gas Bumi 2018-2022</p> <p>11. Statistik Pertambangan dan Galian 2022</p> <p>12. Statistik Perusahaan Air Bersih 2018-2022</p> <p>13. Statistik Perusahaan Listrik 2018-2022</p> <p>14. Statistik Perusahaan Gas 2018-2022</p> <p>15. Statistik Captive Power 2023</p> <p>16. Neraca Energi 2018-2022</p> <p>17. Direktori Pertambangan Besar 2023</p> <p>18. Direktori Air Bersih, Listrik, dan Distribusi Gas 2023</p> <p>19. Indikator Statistik Konstruksi Triwulan III 2022</p> <p>20. Indikator Statistik Konstruksi Triwulan IV 2022</p> <p>21. Indikator Statistik Konstruksi Triwulan I 2023</p> <p>22. Indikator Statistik Konstruksi Triwulan II 2023</p> <p>23. Direktori Perusahaan Konstruksi 2023 Buku I</p> <p>24. Direktori Perusahaan Konstruksi 2023 Buku II</p> <p>25. Benchmark Indeks Konstruksi 2016-2021</p> <p>26. Benchmark Statistik Konstruksi 2016-2021</p> <p>27. Statistik Konstruksi 2022</p> <p>28. Konstruksi Dalam Angka 2023</p> <p>29. Profil Perusahaan Konstruksi Perorangan 2023</p>
--	--	--	--



<p>1.3 Jumlah instansi yang menggunakan data Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalan, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi sebagai bahan rujukan perencanaan, evaluasi, dan memformulasikan kebijakan.</p>	<p>Instansi</p>	<p>18</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kementerian Koordinator Bid Perekonomian</li> <li>2. Kementerian Koordinator Maritim &amp; Investasi</li> <li>3. Kementerian Perindustrian</li> <li>4. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat</li> <li>5. Kementerian Pertanian</li> <li>6. KKP</li> <li>7. Kementerian ESDM</li> <li>8. Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas</li> <li>9. Badan Riset dan Inovasi Nasional</li> <li>10. Kementerian Koperasi &amp; UMKM</li> <li>11. BAPANAS</li> <li>12. Bank Indonesia</li> <li>13. ASEAN</li> <li>14. OJK</li> <li>15. PLN</li> <li>16. BPKP</li> <li>17. Kementerian Keuangan</li> <li>18. Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal)</li> </ol>
<p>2.1 Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan Statistik Pertambangan dan Penggalan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas, Alam, Air dan Konstruksi.</p>	<p>Persentase</p>	<p>100</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian</li> <li>2. Kementerian Koordinator Maritim &amp; Investasi</li> <li>3. Kementerian Perindustrian</li> <li>4. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat</li> <li>5. Kementerian Pertanian</li> <li>6. KLHK</li> <li>7. KKP</li> <li>8. Kementerian ESDM</li> <li>9. Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas</li> <li>10. Badan Riset dan Inovasi Nasional</li> <li>11. Kementerian Koperasi &amp; UMKM</li> <li>12. Kementerian Perdagangan</li> <li>13. BAPANAS</li> </ol>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>14. Kemenaker</li> <li>15. Kemenkominfo</li> <li>16. Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal</li> </ul>
2.2 Persentase K/L/D/I yang mendapat <i>technical assistance</i> Statistik Pertambangan dan Penggalian, Industri Pengolahan, Listrik, Gas, Alam, Air dan Konstruksi.	Persentase	90	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Kementerian Koordinator Bid Perekonomian</li> <li>2. Kementerian Koordinator Maritim &amp; Investasi</li> <li>3. Kementerian Perindustrian</li> <li>4. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat</li> <li>5. Kementerian Pertanian</li> <li>6. KLHK</li> <li>7. KKP</li> <li>8. Kementerian ESDM</li> <li>9. Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas</li> <li>10. Badan Riset dan Inovasi Nasional</li> <li>11. Kementerian Koperasi &amp; UMKM</li> <li>12. Kementerian Perdagangan</li> <li>13. BAPANAS</li> <li>14. Kemenaker</li> <li>15. Kemenkominfo</li> <li>16. Badan Koordinasi Penanaman Modal</li> </ul>



# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA

### **BADAN PUSAT STATISTIK**

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710  
Telp: (021) 3481195, 384508, 381021-4, Fax.: (021) 3857046  
Homepage: <http://www.bps.go.id> E-mail: [bpsHQ@bps.go.id](mailto:bpsHQ@bps.go.id)